



**DETERMINAN STRUKTUR MODAL PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2009-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Prodi Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**RINA EDIPA  
NIM. 15 401 00147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



Scanned with  
CamScanner



**DETERMINAN STRUKTUR MODAL PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2009-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Prodi Perbankan Syariah*

**Oleh**

**RINA EDIPA  
NIM. 15 401 00147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



Scanned with  
CamScanner



**DETERMINAN STRUKTUR MODAL PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2009-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Prodi Perbankan Syariah*

**Oleh**

**RINA EDIPA  
NIM. 15 401 00147**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, SEI., MA.  
NIP. 19821116 201101 2 003**

**PEMBIMBING II**

**Zulrika Matondang, S.Pd., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RINA EDIPA  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Februari 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RINA EDIPA yang berjudul "DETERMINAN STRUKTUR MODAL PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. PRIODE 2009-2018". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEL., MA.  
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Zularka Matondang, S.Pd., M. Si.



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Edipa  
NIM : 15 401 00147  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **“Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018”.**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kutipan-kutipan bahan buku bacaan, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Januari 2020  
Saya yang Menyatakan,



**RINA EDIPA**  
**NIM. 15 401 00147**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Edipa  
NIM : 15 401 00147  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 16 Januari 2020

Yang menyatakan,



**RINA EDIPA  
NIM. 15 401 00147**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RINA EDIPA  
**NIM** : 15 401 00147  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat  
Indonesia Tbk. Periode 2009-2018

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Sekretaris**

**Nofinawati, MA**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Nofinawati, MA**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si**  
NIP. 19630107 199903 1 002

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis/20 Februari 2020  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 14.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/77,25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,45  
**Predikat** : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN STRUKTUR MODAL PT. BANK  
MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2009-2018.**  
**NAMA : RINA EDIPA**  
**NIM : 15 401 00147**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam meraih gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 3 Maret 2020



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan sedalam syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. dengan judul penelitian: **“Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018”**. Serta untaian Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya, *madinatul’ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh Bapak/Ibu dosen dan pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada kedua Ibu Bapak tercinta Ayahanda Lokot Lubis dan Ibunda tercinta Tetti Khairani Nasution, yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orangtua tercinta, dan diberi balasan atas perjuangan dan pengorbanan keduanya dengan surga firdaus-Nya. Dan tak lupa kepada Abanganda tercinta Zulkarnain Lubis dan Kakanda Nur Ainun Lubis, serta kepada adik-adik tercinta Amril Husani Lubis, Alfi Sahrin Lubis dan Bayu Azhari Lubis yang senantiasa memberi bantuan doa, nasehat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah-4 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Fitri Handayani Tarigan, SE., Mariati Rangkuti, SE., Muhammad Fauji Ritonga, Rosliana Siregar, Fitriyahnur Lubis, Sahraini Harahap, SE., Siti Saadah Lubis, Akmalina Syahiroh, SE., Mariati Hasibuan, Pipi Sopiani, dan adik-adik seperjuangan Rizki Fadilah Nasution, Mahyudin Ritonga, Huslaili Habiba Harahap, Nurliana Hasibuan, Afrilia Santi Siregar, Junialan Tambunan, Novita

Saragih, Nurhikma Riski Siregar dan Yuli Kartika yang telah memberikan dukungan semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2020  
Peneliti

**RINA EDIPA**  
**NIM. 15 401 00147**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama : RINA EDIPA**  
**NIM : 15 401 00147**  
**Judul Skripsi : Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018**

Persaingan dalam dunia bisnis mendorong manajer keuangan untuk mengambil keputusan dengan cermat, salah satunya keputusan terkait struktur modal. Struktur modal berhubungan dengan penentuan ukuran hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana dalam suatu perusahaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang struktur modal. Teori-teori yang dibahas adalah tentang ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, struktur aktiva dan struktur modal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa data dokumentasi melalui situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dalam bentuk *time series* dari tahun 2009 sampai 2018 sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,656 > 2,030$ ). Tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,293 < 2,030$ ). Stabilitas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,549 < 2,030$ ), dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,398 < -2,030$ ). Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,274 > 2,87$ ). Hasil koefisien determinasi menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva mampu memberikan pengaruh sebesar 35,1 persen terhadap struktur modal, sedangkan sisanya 64,9 persen dipengaruhi oleh variabel diluar dari variabel penelitian ini.

**Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas ssssPendapatan, Struktur Aktiva, Struktur Modal.**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>13</b>
<b>E. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>13</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>18</b>
1. Definisi Modal .....	18
2. Definisi Struktur Modal .....	18
3. Teori Struktur Modal.....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	22
a. Ukuran Perusahaan .....	23
b. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan .....	24
c. Stabilitas Pendapatan .....	25
d. Struktur Aktiva .....	26
5. Struktur Modal dalam Perspektif Islam .....	27
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>29</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>34</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>38</b>

1. Populasi .....	38
2. Sampel .....	38
<b>D. Sumber dan Jenis Data.....</b>	<b>39</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>39</b>
1. Studi Dokumentasi .....	40
2. Studi Kepustakaan .....	40
<b>F. Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Normalitas .....	41
3. Uji Linearitas.....	41
4. Uji Asumsi Klasik.....	42
a. Uji Multikolinearitas .....	42
b. Uji Autokolerasi .....	42
c. Uji Heteroskedastisitas.....	43
5. Uji Hipotesis .....	44
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
b. Uji Parsial (Uji t).....	44
c. Uji Simultan (Uji f).....	45
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	45

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>47</b>
1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	47
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	49
3. Produk dan Pelayanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk .....	50
4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	50
5. Uraian Tugas dan Tanggungjawab Masing-masing Bidang .....	52
<b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>	<b>54</b>
1. Deskripsi Ukuran Perusahaan .....	54
2. Deskripsi Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.....	57
3. Deskripsi Stabilitas Pendapatan .....	61
4. Deskripsi Struktur Aktiva.....	64
5. Deskripsi Struktur Modal .....	67
<b>C. Hasil Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>70</b>
1. Uji Statistik Deskriptif.....	70
2. Uji Normalitas .....	72
3. Uji Linearitas .....	73
4. Uji Asumsi Klasik .....	76
a. Hasil Uji Multikolinearitas .....	76
b. Hasil Uji Autokolerasi .....	78
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	79
5. Uji Hipotesis.....	80
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	80
b. Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	81

c. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	87
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	89
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>91</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>97</b>

**BAB V KESIMPULAN**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>98</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>99</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.I</b>	<b>Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan, Struktur Aktiva dan Struktur Modal..</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2.I</b>	<b>Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 1.II</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 1.IV</b>	<b>Data Ukuran Perusahaan.....</b>	<b>55</b>
<b>Table 2.IV</b>	<b>Data Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 3.IV</b>	<b>Data Stabilitas Pendapatan.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.IV</b>	<b>Data Struktur Aktiva.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 5.IV</b>	<b>Data Struktur Modal .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 6.IV</b>	<b>Statistik Deskriptif.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 7.IV</b>	<b>Uji Normalitas .....</b>	<b>72</b>
<b>Tabel 8.IV</b>	<b>Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 10.IV</b>	<b>Uji Autokolerasi .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 11.IV</b>	<b>Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) .....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 12.IV</b>	<b>Uji Koefisien Parsial (Uji t).....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 13.IV</b>	<b>Uji Simultan (Uji f) .....</b>	<b>88</b>
<b>Tabel 14.IV</b>	<b>Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.II Kerangka Pikir .....</b>	<b>34</b>
<b>Gambar 1.IV Struktur Organisasi Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 2.IV Perkembangan Ukuran Perusahaan .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 3.IV Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 4.IV Perkembangan Stabilitas Pendapatan .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 5.IV Perkembangan Struktur Aktiva .....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 6.IV Perkembangan Struktur Modal.....</b>	<b>68</b>
<b>Gambar 7.IV Uji Linearitas Ukuran Perusahaan .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 8.IV Uji Linearitas Tingkat Pertumbuhan Perusahaan .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 9.IV Uji Linearitas Stabilitas Pendapatan .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 10.IV Uji Linearitas Struktur Aktiva .....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 11.IV Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Data Ukuran Perusahaan**
- Lampiran 3 : Perkembangan Ukuran Perusahaan**
- Lampiran 4 : Data Tingkat Pertumbuhan Perusahaan**
- Lampiran 5 : Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan**
- Lampiran 6 : Data Stabilitas Pendapatan**
- Lampiran 7 : Perkembangan Stabilitas Pendapatan**
- Lampiran 8 : Data Struktur Aktiva**
- Lampiran 9 : Perkembangan Struktur Aktiva**
- Lampiran 10 : Data Struktur Modal**
- Lampiran 11 : Perkembangan Struktur Modal**
- Lampiran 12 : Statistik Deskriptif**
- Lampiran 13 : Uji Normalitas**
- Lampiran 14 : Uji Linearitas**
- Lampiran 15 : Uji Multikoleniaritas**
- Lampiran 16 : Uji Autokolerasi**
- Lampiran 17 : Uji Heteroskedastisitas**
- Lampiran 18 : Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**
- Lampiran 19 : Uji Koefisien Regresi Parsial**
- Lampiran 20 : Uji Signifikan Simultan**
- Lampiran 21 : Uji Regresi Linear Berganda**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perusahaan dengan kondisi ekonomi global yang semakin maju tentunya akan menimbulkan persaingan usaha yang ketat. Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dihadapkan pada tuntutan agar mempunyai keunggulan bersaing baik itu dalam bidang *teknologi*, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Namun untuk memiliki keunggulan tersebut, perusahaan juga harus memiliki investasi besar untuk mewujudkannya dengan kebutuhan dana yang semakin besar pula.

Salah satu faktor yang membuat suatu perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang adalah karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga keputusan sumber-sumber dana yang dipakai untuk memperkuat suatu struktur modal perusahaan tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana, namun memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Tersedianya dana yang cukup merupakan suatu syarat agar perusahaan dapat melaksanakan berbagai kegiatan operasionalnya dengan lancar. Kekurangan dana dapat mengakibatkan pembelian bahan baku atau barang serta pembayaran lainnya dapat terganggu.<sup>2</sup> Pemilihan setiap sumber dana yang akan digunakan

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 184.

<sup>2</sup>M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 17.

harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Di samping itu juga perlu diperkirakan untung ruginya penggunaan sumber dana yang akan dipilih.<sup>3</sup>

Sumber pendanaan perusahaan yang akan dipilih dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan dari luar perusahaan (*external financing*). Apabila dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi, maka dana tambahan dari luar (modal dari investor) akan dapat membantu membiayai pengembangan perusahaan. Penggunaan modal dari investor dinamakan modal asing. Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.<sup>4</sup>

Pada dasarnya dana yang bersumber dari luar mempunyai dua fungsi utama dalam meningkatkan efisiensi kegiatan perusahaan. Fungsi pertama yaitu untuk melancarkan kegiatan operasinya sehari-hari, dan fungsi kedua yaitu untuk membiayai pengembangan dan pembesaran usaha apabila dirasakan kapasitas memproduksi yang sekarang tidak dapat memenuhi perkembangan permintaan dimasa depan. Apabila dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi, maka dana tambahan dari luar akan dapat membantu membiayai pengembangan tersebut.<sup>5</sup>

Struktur permodalan yang optimal merupakan target yang senantiasa harus dicapai oleh setiap perusahaan termasuk bank. Perbankan dalam memberikan

---

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 248.

<sup>4</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 227.

<sup>5</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis Edisi Pertama* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 295.

keputusan pendanaan dilihat dari segi nasabah yang menyimpan dananya di bank, dana dari masyarakat merupakan hutang dari bank kepada nasabah yang menyimpan dananya. Struktur modal perusahaan diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri yang dimiliki. Sedangkan pada perbankan syariah struktur modal diukur dengan perbandingan total modal yang dimiliki bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).<sup>6</sup>

Manajer dalam menentukan struktur modal perlu berhati-hati dan melakukan analisis terlebih dahulu supaya nilai perusahaan dapat tercapai secara maksimal dan menguntungkan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Dalam penentuan pertimbangan antara hutang dan jumlah modal sendiri yang ada pada struktur modal perusahaan, manajer keuangan perlu mempertimbangkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan antara lain ukuran perusahaan (*size*), tingkat pertumbuhan perusahaan (*growth*), stabilitas pendapatan (*income stability*) dan struktur aktiva (*asset structure*).

Faktor pertama yang memengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan. Salah satu indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan adalah melalui ukuran aktiva dari perusahaan. Semakin besar aktiva yang dimiliki maka akan semakin besar pula ukuran sebuah perusahaan tersebut. Faktor kedua yang memengaruhi struktur modal tersebut adalah tingkat

---

<sup>6</sup>Riyadi S, *Asset And Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 161.

pertumbuhan perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat perubahan aktiva perusahaan tersebut dari tahun ke tahun. Dalam hal ini bisa terjadi kemungkinan penurunan atau sebaliknya pertumbuhan aktiva.

Faktor ketiga yang memengaruhi struktur modal dalam penelitian ini adalah stabilitas pendapatan. Pendapatan perusahaan yang relatif stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai pendapatan yang tidak stabil akan menanggung risiko tidak dapat membayar beban tetap atau utang modalnya. Faktor keempat yang memengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva. Struktur aktiva digunakan untuk membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva. Aktiva tetap digunakan perusahaan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang pada pihak eksternal perusahaan.

**Tabel. 1.I**  
**Rata-rata Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan,**  
**Stabilitas Pendapatan, Struktur Aktiva dan Struktur Modal**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Ukuran Perusahaan (Ln)</b>	<b>Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (%)</b>	<b>Stabilitas Pendapatan (%)</b>	<b>Struktur Aktiva (%)</b>	<b>Struktur Modal (%)</b>
2009	17,89	25,58	19,89	0,017	11,66
2010	18,05	17,59	-3,92	0,019	12,54
2011	18,45	48,94	35,24	0,017	12,30
2012	18,78	39,36	25,19	0,017	12,77
2013	19,11	38,70	39,69	0,018	14,04
2014	19,27	17,59	-8,70	0,028	15,65
2015	19,23	-4,00	-5,15	0,051	14,81
2016	19,19	-4,12	-27,11	0,060	12,59

2017	19,26	7,64	-24,73	0,063	12,75
2018	19,22	-3,55	-2,23	0,080	12,55

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2009-2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.I di atas dapat dilihat bahwa perkembangan ukuran perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2010 sampai 2014 ukuran perusahaan selalu mengalami peningkatan, dan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 2,21 persen. Sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen. Namun pada akhir tahun 2018, ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,21 persen.

Menurut Bambang Riyanto, ukuran perusahaan dapat di artikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan.<sup>7</sup> Perusahaan yang memiliki ukuran berskala besar akan mempermudah memperoleh tambahan modal dari pihak eksternal dibandingkan dengan perusahaan dengan skala kecil. Besarnya ukuran perusahaan berhubungan positif terhadap struktur modal (hutang).<sup>8</sup> Artinya apabila ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal juga akan meningkat dan apabila ukuran perusahaan menurun maka struktur modal juga akan menurun.

<sup>7</sup>Bambang Riyanto, *Op.Cit.*, hlm. 299.

<sup>8</sup>Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No.5, 2015, hlm. 1241.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2011 ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,21 persen, sedangkan struktur modal pada tahun yang bersangkutan mengalami penurunan sebesar 0,24 persen. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak selalu diikuti dengan penurunan struktur modal.

Berdasarkan tabel di atas pada bagian tingkat pertumbuhan perusahaan, menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 7,99 persen, sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 31,35 persen. Kemudian pada tahun 2012 sampai 2016 kembali mengalami penurunan, dan penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 21,59 persen. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 11,76 persen. Namun pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 11,19 persen.

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi akan cenderung mengandalkan diri pada modal eksternal atau modal dari luar perusahaan.<sup>9</sup> Jadi tingkat pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Artinya jika tingkat

---

<sup>9</sup>Neni Pitriyani, dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*, Jurnal, Vol.13, No.2, Universitas Sultan Ageng Tirtasaya, 2018, hlm. 256.

pertumbuhan perusahaan meningkat maka struktur modal juga akan meningkat begitu sebaliknya.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 7,99 persen, sedangkan struktur modal mengalami peningkatan sebesar 12,54 persen. Pada tahun 2011 tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 31,35 persen, sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,24 persen. Pada tahun 2012 tingkat pertumbuhan perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 9,58 persen, sedangkan struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0,47 persen. Pada tahun 2013 tingkat pertumbuhan perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,66 persen, sedangkan struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1,27 persen. Kemudian pada tahun 2014 tingkat pertumbuhan perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 21,11 persen, sedangkan struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1,61 persen. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan tingkat pertumbuhan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tidak selalu diikuti dengan peningkatan struktur modal dan penurunan tingkat pertumbuhan perusahaan tidak diikuti dengan penurunan struktur modal.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa stabilitas pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2010 stabilitas pendapatan

mengalami penurunan sebesar 23,9 persen, sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 39,16 persen. Pada tahun 2012 stabilitas pendapatan kembali mengalami penurunan sebesar 10,05 persen, sedangkan pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 14,5 persen. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 48,39 persen. Kemudian pada tahun 2015 stabilitas pendapatan kembali mengalami peningkatan sebesar 3,55 persen, sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 7,11 persen. Namun pada tahun 2017 stabilitas pendapatan mengalami peningkatan sebesar 2,38 persen dan tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 22,5 persen.

Menurut Brigham dan Houston, suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil, sehingga dapat dinyatakan stabilitas pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.<sup>10</sup> Artinya apabila stabilitas pendapatan perusahaan meningkat maka struktur modal juga akan meningkat, dan apabila stabilitas pendapatan perusahaan menurun maka struktur modal juga akan menurun.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2010, stabilitas pendapatan mengalami penurunan sebesar 23,9 persen, sedangkan struktur modal mengalami

---

<sup>10</sup>Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 188.

peningkatan sebesar 0,88 persen. Pada tahun 2011 stabilitas pendapatan mengalami peningkatan sebesar 39,16 persen, sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,24 persen. Kemudian pada tahun 2012 stabilitas pendapatan mengalami penurunan sebesar 10,05 persen sedangkan struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0,47 persen. Pada tahun 2014 stabilitas pendapatan kembali mengalami penurunan sebesar 48,39 persen, sedangkan struktur modal mengalami peningkatan sebesar 1,61 persen.

Pada tahun 2015 stabilitas pendapatan mengalami peningkatan sebesar 3,55 persen, sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,84 persen. Pada tahun 2018 stabilitas pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar 22,5 persen sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,2 persen. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan stabilitas pendapatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan struktur modal, dan penurunan stabilitas pendapatan juga tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal. Hal ini bertentangan dengan teori *pecking order*.

Pada tabel bagian struktur aktiva menunjukkan bahwa perkembangan struktur aktiva pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen, sedangkan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,002 persen. Kemudian dari tahun 2013 sampai tahun 2018 struktur aktiva selalu mengalami peningkatan, dan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,01 persen.

Struktur aktiva/aset yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk menggunakan aset tetap perusahaan sebagai jaminan untuk mencari dana dari luar sehingga struktur aktiva mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Artinya apabila struktur aktiva meningkat maka struktur modal juga akan meningkat, dan sebaliknya apabila struktur aktiva menurun maka struktur modal akan menurun.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2015, struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 0,023 persen, sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,84 persen. Pada tahun 2016 struktur aktiva juga mengalami peningkatan sebesar 0,009 persen, sedangkan struktur modal mengalami penurunan sebesar 2,22 persen. Kemudian pada tahun 2018 struktur aktiva kembali mengalami peningkatan sebesar 0,017 persen, namun struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,2 persen. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan struktur aktiva tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal.

Pada tabel bagian struktur modal, dapat dilihat bahwa perkembangan struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2010 sampai 2018 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2010 struktur modal mengalami peningkatan sebesar 0,88 persen, sedangkan pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,24 persen. Kemudian dari tahun 2012 sampai tahun 2014 struktur modal selalu mengalami peningkatan, dan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,61 persen. Kemudian pada tahun 2015

dan 2016 struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,84 dan 2,22 persen. Kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen. Namun pada akhir tahun 2018 struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,2 persen.

Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan ukuran perusahaan pada tahun 2011 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
2. Penurunan tingkat pertumbuhan perusahaan pada tahun 2010 tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
3. Peningkatan tingkat pertumbuhan perusahaan pada tahun 2011 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
4. Penurunan tingkat pertumbuhan perusahaan pada tahun 2012 sampai tahun 2014 tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.

5. Penurunan stabilitas pendapatan pada tahun 2010 tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
6. Peningkatan stabilitas pendapatan pada tahun 2011 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
7. Penurunan stabilitas pendapatan pada tahun 2012 tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
8. Penurunan stabilitas pendapatan pada tahun 2014 tidak diikuti dengan penurunan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
9. Peningkatan stabilitas pendapatan pada tahun 2015 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
10. Peningkatan stabilitas pendapatan pada tahun 2018 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
11. Peningkatan struktur aktiva pada tahun 2015 dan 2016 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.
12. Peningkatan struktur aktiva pada tahun 2018 tidak diikuti dengan peningkatan struktur modal pada tahun yang bersangkutan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar tidak meluas dan tetap terfokus pada permasalahan yang diteliti, karena dikhawatirkan pembahasannya tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Maka peneliti hanya membatasi pada pembahasan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, struktur

aktiva dan struktur modal. Dan penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009 sampai 2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?
2. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?
3. Apakah stabilitas pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?
4. Apakah struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesiass Tbk. Periode 2009-2018?
5. Apakah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018?

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui jenis-jenis variabel apa saja yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dalam penelitian. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*dependent*). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).

Setelah variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Berikut disajikan tabel definisi operasional variabel:

**Tabel. 2.I**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Ukuran perusahaan (X <sub>1</sub> )	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan melalui nilai total aktiva.	Ln (Total Aktiva)	Rasio
Tingkat pertumbuhan perusahaan (X <sub>2</sub> )	Pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.	$\frac{TA \text{ tahun ini} - TA \text{ tahun lalu}}{TA \text{ tahun lalu}} \times 100\%$	Rasio
Stabilitas pendapatan (X <sub>3</sub> )	Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan pendapatan pada periode tertentu	$\frac{\text{Pendapatan tahun ini} - \text{pendapatan tahun lalu}}{\text{Pendapatan tahun lalu}} \times 100\%$	Rasio
Struktur aset/aktiva (X <sub>4</sub> )	Perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva.	$\frac{\text{Total aktiva tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Struktur modal (Y)	Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang bersumber dari utang dan modal sendiri.	$\frac{\text{Modal bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
--------------------	--	--	-------

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018.
2. Untuk mengetahui apakah tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018.
3. Untuk mengetahui apakah stabilitas pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018.
4. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018.
5. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara simultan

berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
- b. Bagi literatur, sebagai bahan informasi tentang seberapa besar tingkat pengaruh dari ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- c. Sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas pembahasan yang sejenis atau relevan.

### 2. Secara Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta menambah pembahasan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dalam prodi perbankan syariah agar lebih cermat kedepannya.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.
2. BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yaitu teori mengenai struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.
3. BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum perusahaan, analisis data, yang terdiri dari hasil penelitian, objek penelitian, deskripsi data penelitian dari uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi tentang kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas serta saran yang dilengkapi dengan literatur.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Definisi Modal**

Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.<sup>1</sup> Ada dua macam tipe modal, yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Sedangkan modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan.

##### **2. Definisi Struktur Modal**

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, dan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Manajer keuangan selaku pimpinan perusahaan harus dapat mencari bauran

---

<sup>1</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 19.

pendanaan (*financing mix*) yang tepat agar tercapai struktur modal yang optimal yang secara langsung akan memengaruhi nilai perusahaan.<sup>2</sup>

Menurut Irham Fahmi, struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (utang) dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sumber utama pendanaan operasional suatu perusahaan.

### 3. Teori Struktur Modal

Teori struktur modal berkenaan dengan bagaimana modal dialokasikan dalam aktivitas investasi aktiva riil perusahaan, dengan cara menentukan struktur modal antara modal utang dan modal sendiri. Biasanya berkaitan dengan proyek proposal suatu investasi perusahaan, dan tugas manajemen keuangan adalah menentukan struktur modal yang optimal untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.<sup>4</sup> Struktur modal merupakan proporsi atau

---

<sup>2</sup>Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi 3* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009) hlm. 179

<sup>3</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 179.

<sup>4</sup>Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 137.

bauran dari penggunaan modal sendiri dan utang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Berikut beberapa teori terkait struktur modal:<sup>5</sup>

a. Teori Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional berpendapat adanya struktur modal yang optimal. Artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu struktur modal dapat berubah-ubah untuk memperoleh nilai perusahaan yang optimal.

b. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller (Teori MM)

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller, dikenal dengan teori MM. Menurutnya struktur modal tidak relevan atau tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan asumsi:

- 1) Tidak terdapat *agency cost*
- 2) Tidak ada pajak
- 3) Investor dapat berutang dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perusahaan.
- 4) Investor mempunyai informasi yang sama seperti manajemen mengenai prospek perusahaan pada masa depan.
- 5) Tidak ada biaya kebangkrutan.
- 6) Jika terjadi kebangkrutan, aset dapat dijual pada harga pasar.

---

<sup>5</sup>Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hlm. 348.

c. Teori *Trade-Off*

Menurut *trade-off theory* perusahaan akan berutang sampai pada tingkat utang tertentu, yakni penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan utang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan.

d. Teori *Pecking Order*

Secara ringkas teori *pecking order* dinyatakan dalam empat asumsi sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal.
- 2) Perusahaan akan berusaha menyesuaikan rasio pembagian dividen dengan kesempatan investasi yang dihadapi, dan berupaya untuk tidak melakukan perubahan pembayaran dividen yang terlalu besar.
- 3) Pembayaran dividen yang cenderung konstan dan fluktuasi laba yang diperoleh mengakibatkan dana internal kadang-kadang berlebih ataupun kurang untuk investasi.
- 4) Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu.

---

<sup>6</sup>Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hlm. 278.

e. Teori Asimetri Informasi dan *Signaling*

1) *Myers dan Majluf*

Menurut teori ini, ada asimetri informasi antara manajemen dan pihak luar. Manajemen mempunyai informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak luar.

2) *Signaling*

Mengembangkan model struktur modal (penggunaan utang) yang merupakan signal agar disampaikan oleh manajer ke pasar.

f. Teori Keagenan (*Agency Approach*)

Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun untuk mengurangi konflik antarkelompok kepentingan. Konflik antara pemegang saham dan manajer.

#### **4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal**

Dalam menentukan struktur modal berkaitan dengan pembiayaan, pembiayaan dihadapkan pada dua pilihan, yaitu apakah pembiayaan itu dilakukan menggunakan *internal financial* atau dengan menggunakan *external financial*. Dalam melakukan keputusan pendanaan, bank dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna untuk membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya, untuk itu dalam penerapan struktur modal bank perlu mempertimbangkan variabel-variabel yang memengaruhinya.

Menurut Brigham dan Houston faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal adalah: Stabilitas pendapatan, struktur aset/aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Riyanto, faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal adalah: Tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan aktiva, risiko aktiva, jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya perusahaan.<sup>8</sup>

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran perusahaan

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi besarnya struktur modal yang dimiliki. Perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang modal dari pihak eksternal dibandingkan dari perusahaan kecil. Ukuran perusahaan diwakili oleh *Log Natural* (Ln) dari total aset tiap tahun.

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui *size*. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset diatur dalam ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.11/PM/1997 yang menyatakan bahwa perusahaan

---

<sup>7</sup>Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 188

<sup>8</sup>Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 244.

menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari 100 milyar rupiah. Rumus untuk mencari *size* adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$Size = Ln (\text{Total Aktiva})$$

Keterangan:

*Size* : Ukuran Perusahaan

*Ln* : *Log Natural*

b. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat harus mengandalkan diri pada modal eksternal. Modal eksternal yang dimaksud adalah hutang. Tingkat pertumbuhan yang cepat akan mendorong perusahaan untuk mengandalkan diri pada hutang.

Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan berdampak positif bagi keberlangsungan perusahaan sehingga hal ini akan dijadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Pengukuran tingkat pertumbuhan (*growth*) perusahaan dapat diukur dengan membandingkan antara total aktiva tahun yang

---

<sup>9</sup>Gilda Maulina, dkk. *Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 58 No. 1, Universitas Brawijaya 2018, hlm. 158.

bersangkutan (tahun ke t) dikurangi total sebelumnya (tahun ke t-1) kemudian dibagi dengan jumlah total tahun sebelumnya (tahun ke t-1).<sup>10</sup>

$$Growth = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

*Growth* : Tingkat pertumbuhan

$TA_t$  : Total aktiva tahun yang bersangkutan

$TA_{t-1}$  : Total aktiva tahun sebelumnya

#### c. Stabilitas Pendapatan

Perusahaan yang memiliki pendapatan yang relatif stabil akan memperoleh hutang yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang tinggi bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki pendapatan yang tidak stabil. Stabilitas pendapatan dan rasio hutang berkaitan erat sekali. Apabila stabilitas pendapatan dan perolehan laba lebih besar, maka beban hutang tetap yang dimiliki perusahaan akan memiliki risiko yang lebih kecil bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki stabilitas pendapatan yang rendah dan laba yang kecil.

Stabilitas pendapatan dapat diukur dengan perbandingan antara jumlah pendapatan bersih tahun yang bersangkutan (tahun ke-t) dikurangi dengan

---

<sup>10</sup>Mila Istiqamah dan Suprianto, *Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal penelitian, Vol. 14, No.2, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017, hlm. 205.

jumlah pendapatan bersih tahun sebelumnya (tahun ke-1) kemudian dibagi jumlah pendapatan bersih tahun sebelumnya (tahun ke -1).<sup>11</sup>

$$Income\ Stability = \frac{Net\ Income\ t - Net\ Income\ t-1}{Net\ Income\ t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

*Income Stability* : Stabilitas Pendapatan

*Net Income*<sub>t</sub> : Pendapatan bersih tahun yang bersangkutan

*Net Income*<sub>t-1</sub> : Pendapatan bersih tahun sebelumnya

#### d. Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan jumlah aset/aktiva yang dapat dijadikan jaminan. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang menentukan besarnya alokasi dana untuk setiap komponen aktiva. Perusahaan dengan jumlah aset yang memadai cenderung akan dijadikan jaminan dalam memperoleh hutang. Aset yang biasa dijadikan sebagai jaminan merupakan aset yang bersifat umum.

Struktur aktiva memegang peranan penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan, terutama dalam menentukan pembiayaan yang akan diperoleh. Struktur aktiva akan menentukan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing aktiva baik itu aktiva tetap maupun aktiva lancar. Struktur aktiva ini akan mendukung terbentuknya struktur modal yang

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 206.

optimal bagi perusahaan, maka perusahaan harus mengoptimalkan dana yang tersedia. Adapun rumus untuk mencari struktur aktiva adalah sebagai berikut :<sup>12</sup>

$$SA = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

SA : Struktur aktiva

## 5. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Modal menduduki tempat yang sangat spesifik. Dalam masalah modal, ekonomi islam memandang modal harus bebas dari bunga. Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin yang kekurangan dengan aturan bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata.<sup>13</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا  
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang

<sup>12</sup>Gilda Maulina, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 159.

<sup>13</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 113.

banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.<sup>14</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang siapakah yang mau memberi pinjaman karena Allah, yaitu pinjaman yang baik. Kata meminjamkan atau pinjaman pada ayat ini adalah terjemahan dari kata (قرض) *qardh* yang kemudian masuk dalam aneka bahasa dengan makna yang sama dengan kredit. Ini memberi kesan bahwa pinjaman yang diberikan itu diberikan dalam situasi yang sulit. Pakar tafsir Al-Qurthubi mendefinisikan *qardh* sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan mengharapkan imbalan, dan Allah telah menjanjikan bahwa Dia akan melipatgandakan pembayaran pinjaman itu di dunia dan atau di akhirat.

Adapun kaitannya dengan struktur modal (pinjaman hutang) yaitu ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan dana atau membutuhkan modal, maka pihak perusahaan yang kelebihan modal bersedia memberikan sebagian modalnya kepada perusahaan yang membutuhkan pinjaman. Dengan begitu, perusahaan yang akan memulai usaha atau menjaga kestabilan usaha bisa mendapatkan pinjaman (modal asing) apabila modal sendiri yang dimiliki tidak dapat memenuhi kebutuhan dana pada perusahaan tersebut.

---

<sup>14</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 640.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti dan menjadi bahan masukan kajian bagi peneliti yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

**Tabel. 1.II**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Arma Pertiwi (2014)	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. (Skripsi, Universitas Diponegoro).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012.
2.	Luh Putu Hidayanti, Nyoman Triaryati dan Nyoman Abundanti (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. (Jurnal Vol.5, No.6, Universitas Udayana)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.

3.	Meynita Hadijah (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2015 (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2011-2015.
4.	Mila Istiqamah dan Suprianto (2017)	Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia (Jurnal penelitian, Institut Agama Islam Negeri Surakarta)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada Perbankan Syariah di Indonesia.
5.	Neni Pitriyani, Wawan Ichwanuddin dan Enis Khaerunnisa (2018)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. (Jurnal Vol.13, No.2, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI.
5.	Ririn Vitriasari dan Iin Indarti	Pengaruh Stabilitas Penjualan, Struktur Aktiva dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal”: Studi Empiris Terhadap Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas penjualan dan tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada

		Tahun 2007-2009. (Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala)	Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009.
--	--	--	--

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Arma Pertiwi dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen lainnya yang digunakan oleh Arma Pertiwi dalam penelitiannya yaitu profitabilitas, dan kepemilikan manajerial, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel independen lain yaitu tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur modal. Arma Pertiwi meneliti pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012, sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.
2. Persamaan penelitian Luh Putu Hidayanti, Nyoman Triaryati dan Nyoman Abundanti dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan tingkat pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya, Luh Putu, Nyoman Triaryati dan Nyoman Abundanti meneliti pada Sektor

Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014, sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

3. Persamaan penelitian Meynita Hadijah dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan struktur aset sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu Meynita Hadijah hanya menggunakan 2 variabel independen sedangkan peneliti menggunakan 4 variabel independen. Meynita Hadijah meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya, dan mengambil data laporan keuangan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2011-2015. Sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan mengambil data laporan keuangan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2009-2018.
4. Persamaan penelitian Mila Istiqamah dan Suprianto dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya yaitu Mila Istiqamah dan Suprianto meneliti pada Perbankan Syariah di Indonesia sedangkan peneliti memfokuskan penelitian pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
5. Persamaan penelitian Neni Pitriani, dkk, dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan tingkat

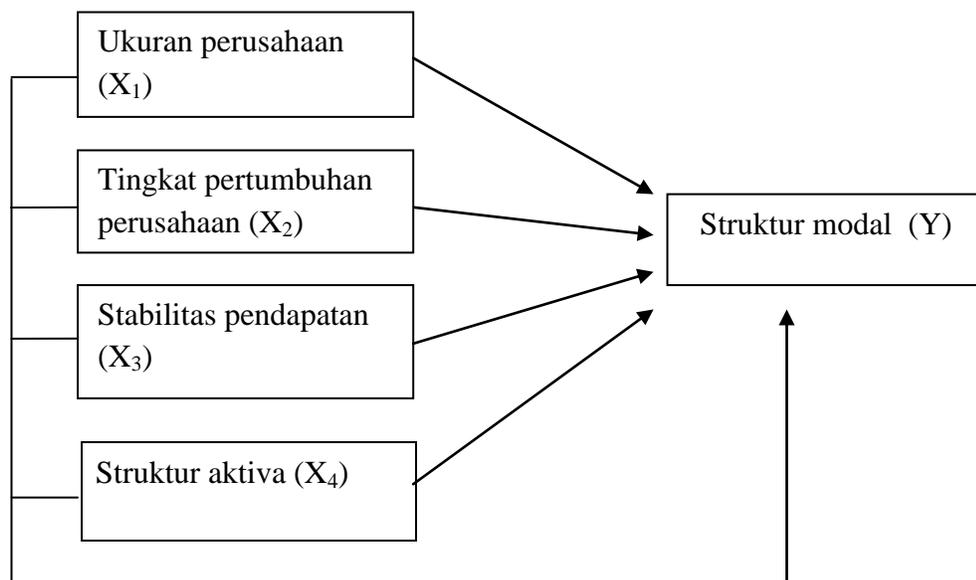
pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya, Neni Pitriani, dkk, hanya menggunakan 1 variabel independen sedangkan peneliti menggunakan 4 variabel independen, kemudian Neni Pitriani, dkk, meneliti pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016, sedangkan peneliti meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

6. Persamaan penelitian Ririn Vitriasari dan Iin Indarti dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan struktur modal sebagai variabel dependen dan stabilitas penjualan/pendapatan, struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaannya, Ririn Vitriasari dan Iin Indarti hanya menggunakan 3 variabel independen sedangkan peneliti menggunakan 4 variabel independen, kemudian Ririn Vitriasari dan Iin Indarti meneliti pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009, sedangkan peneliti meneliti pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis atau disebut dengan *logical construct*. Di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian.<sup>15</sup> Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar. 1. II**  
**Kerangka Pikir**



<sup>15</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Menurut Bambang Prasetyo, hipotesis merupakan proposisi yang diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.<sup>16</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$H_{01}$ = Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

$H_{a1}$ = Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

$H_{02}$ = Tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

$H_{a2}$ = Tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

$H_{03}$ = Stabilitas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

$H_{a3}$ = Stabilitas pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

---

<sup>16</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

- $H_{04}$ = Struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.
- $H_{a4}$ = Struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.
- $H_{05}$ = Ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan struktur aktiva secara simultan tidak berpengaruh terhadap stuktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.
- $H_{a5}$ = Ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap stuktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan melansir website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Otoritas Jasa Keuangan). Adapun waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan April 2019 sampai dengan selesai.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait dan/ pihak lain) karena data ini sudah tersedia, seperti di Biro Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian/Perdagangan, dan instansi lainnya yang terkait dengan topik penelitian.<sup>2</sup> Adapun data dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan perbankan syariah yang telah dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

<sup>2</sup>Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Pers, 2011), hal. 155.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tahunan ukuran bank, tingkat pertumbuhan bank, stabilitas pendapatan bank, struktur aktiva dan struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018 yang diperoleh dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Data terpublikasi di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dan periode penelitian mulai tahun 2009 sampai 2018.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 115.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm. 116.

- c. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria yaitu seluruh data laporan keuangan triwulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2009-2018 yaitu sebanyak 40 sampel.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan diolah oleh organisasi atau pihak tertentu. Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diambil dari situs resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Data yang digunakan adalah *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu dari tahun 2009 sampai 2018.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara beraturan. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dan studi kepustakaan.

##### **1. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa data-data yang tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## 2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2009-2018. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan triwulan bank yang dipublikasikan periode 2009-2018.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Adapun *software* yang akan digunakan dalam analisis data ini adalah dengan menggunakan bantuan *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS versi 23) sebagai alat hitung. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan

pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti *mean*, *range*, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasinya.<sup>5</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.<sup>6</sup> Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

## 3. Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat di uji dengan menggunakan grafik *scatterplot* antar satu variabel dependen dengan variabel independen. Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif asumsi telah terpenuhi. Namun jika arah tidak jelas maka asumsi tidak terpenuhi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

<sup>6</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 181.

<sup>7</sup>Singgih Santoso, *SPSS 20* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 355.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.<sup>8</sup> Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *Variable Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.

##### b. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah keadaan dimana terjadinya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtutan waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokolerasi.<sup>9</sup>

Ada beberapa prosedur atau cara untuk mengetahui adanya masalah autokolerasi pada suatu model regresi. Tetapi uji ada atau tidaknya autokolerasi yang paling banyak digunakan adalah melalui uji *Durbin Watson* (DW).<sup>10</sup> Adapun persyaratan yang harus dipenuhi dalam uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

---

<sup>8</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 103.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 106.

<sup>10</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 160.

- 1) Jika  $d_u < DW < 4 - d_u$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terjadi autokolerasi.
- 2) Jika  $DW < d_L$  atau  $DW > 4 - d_L$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya tidak terjadi autokolerasi.
- 3) Jika  $d_L < DW < d_u$  atau  $4 - d_u < DW < 4 - d_L$ , maka tidak dapat diambil kesimpulan, dan disarankan untuk memperbesar sampel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik pada *scatterplots* regresi.<sup>11</sup>

Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>11</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 62.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.<sup>12</sup> Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang bersangkutan.

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>12</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>13</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah perluasan dari regresi linier sederhana yang digunakan apabila peneliti bermaksud memprediksi atau meramal nilai suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen.<sup>14</sup>

Regresi dapat dikatakan linear berganda jika variasi peubah yang akan diperkirakan dijelaskan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas) artinya terdapat beberapa variabel

---

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 58.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 277.

independen yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  yang mempengaruhi satu variabel dependen (Y). Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

$\alpha$  = Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien untuk variabel independen

X = Variabel independen

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SM = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 TPP + \beta_3 SP + \beta_4 SA$$

Keterangan:

SM = Struktur Modal

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien untuk variabel independen

UP = Ukuran Perusahaan

TPP = Tingkat pertumbuhan perusahaan

SP = Stabilitas Pendapatan

SA = Struktur Aktiva

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Gagasan pendirian Bank Muamalat Indonesia berawal dari lokakarya bunga bank dan perbankan yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Hotel Sahid Jaya Jakarta tanggal 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia. Realisasinya dilakukan pada tanggal 1 November 1991 yang ditandai penandatanganan Akte Pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia di Sahid Jaya Hotel berdasarkan akte No.1 tanggal 1 November 1991 yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, SH. dengan izin Menteri Kehakiman No. C2.2413.HT.01.01 tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara RI tanggal 28 April 1992 No.34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp.48 miliar, kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp.106 miliar sebagai wujud dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1223/MK. 013/1991 tanggal 5

November 1991 diikuti oleh izin usaha keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992. Bank Muamalat Indonesia ditetapkan resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 bertepatan dengan tanggal 27 Syawal 1412 H. Kemudian pada tanggal 27 Oktober tahun 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia.

Pada saat Indonesia dilanda krisis moneter, sektor Perbankan Nasional tergulung oleh kredit macet disegmen korporasi. Bank Muamalat Indonesia pun terimbas dampak krisis. Pada tahun 1998, Perseroan mencatat rugi sebesar Rp. 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp. 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal. Kondisi tersebut telah menghantarkan Bank Muamalat Indonesia memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat Indonesia.

Kurun waktu tahun 1999 sampai tahun 2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi oleh segenap karyawan Bank Muamalat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara Murni.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat Indonesia memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia, dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat Indonesia meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang islami, modern dan professional. Proses transformasi yang dijalankan oleh Bank Muamalat Indonesia membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp. 12,6 triliun menjadi Rp. 54,6 triliun di tahun 2013.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

### **a. Visi**

Visi Bank Muamalat adalah “Menjadi Bank Syariah terbaik dan masuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”.

### **b. Misi**

Misi Bank Muamalat adalah membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang

---

<sup>1</sup>[www.bankmuamalatindonesia.co.id](http://www.bankmuamalatindonesia.co.id) (diakses Rabu, pada tanggal : 16 Oktober 2019, pukul 22.17, wib).

inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

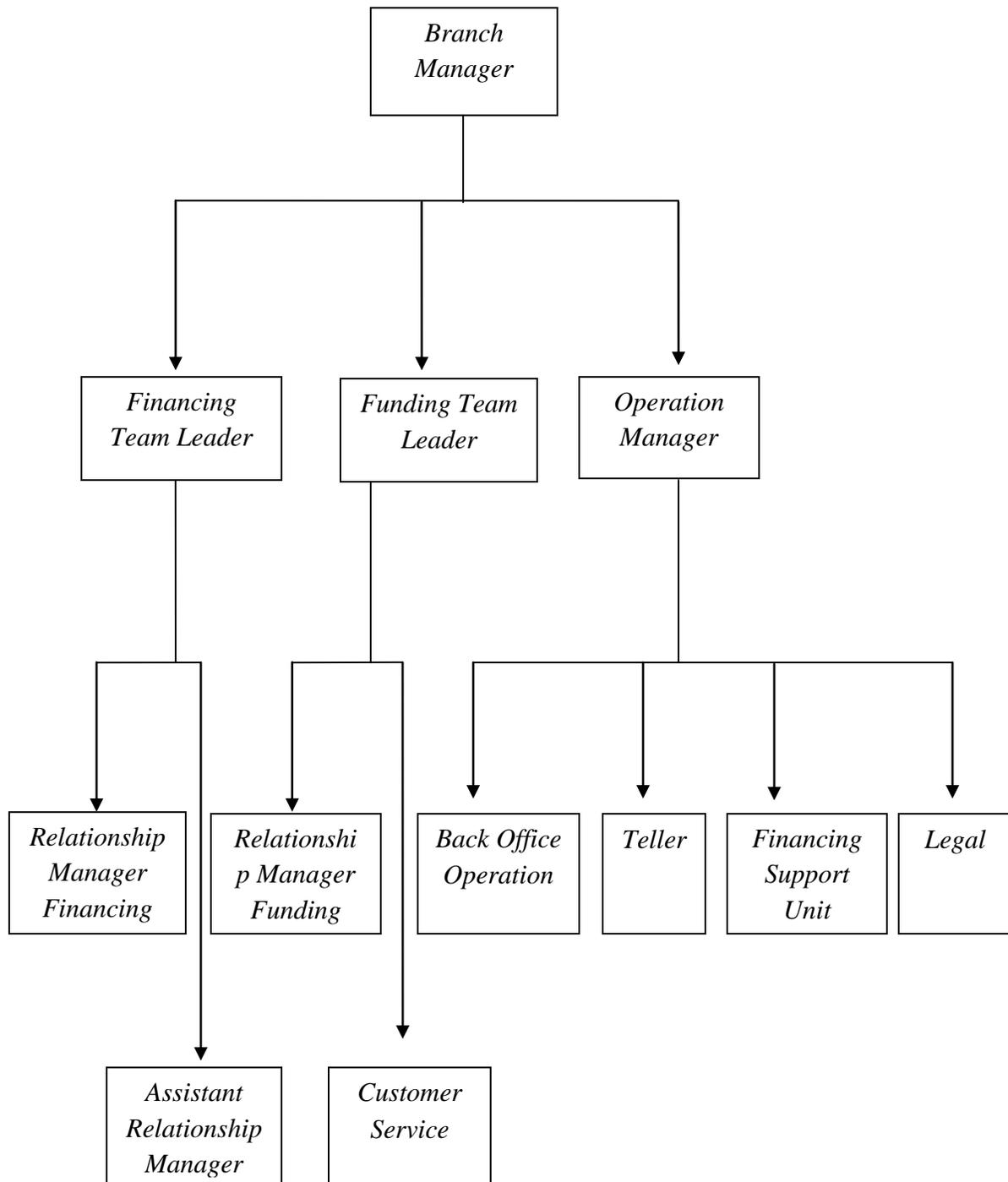
### **3. Produk dan Pelayanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

- a. Pengelolaan Keuangan
  - 1) Tabungan iB Muamalat Prima
  - 2) Tabungan iB Muamalat Prima Berhadiah
  - 3) Tabungan iB Muamalat Rencana
  - 4) Giro iB Muamalat
  - 5) Deposito Mudharabah iB Muamalat
  - 6) KPR iB Muamalat
  - 7) iB Muamalat Modal Kerja
  - 8) iB Muamalat Multiguna
- b. Pengelolaan Investasi dan Proteksi
  - 1) Sukuk
  - 2) *Bancassurance*

### **4. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggungjawab, serta memberikan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi dan menjelaskan hubungan-hubungan yang ada untuk membentuk pemimpin atau ketua umum dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan dan seluruh fungsi yang ada dalam suatu organisasi.

**Gambar. 1.IV**  
**Struktur Organisasi Perusahaan**



## 5. Uraian Tugas dan Tanggungjawab Masing-masing Bidang

Untuk menjamin kelancaran pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing bidang, maka peran struktur organisasi sangat diperlukan. Berikut ini adalah penjelasan uraian pekerjaan dari masing-masing bidang pada struktur organisasi tersebut:

a. *Branch Manager*

Adapun tugas dan wewenang dari *Branch Manager* adalah mengawasi, mengkoordinasi, melindungi dan bertanggungjawab atas seluruh kinerja karyawan dan kondisi umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

b. *Financing Team Leader*

Tugasnya adalah membantu pencapaian sasaran keuangan perusahaan dengan mempersiapkan laporan secara tepat waktu.

c. *Funding Team Leader*

Mempertahankan nasabah agar tetap menyimpan uang di bank.

d. *Operation Manager*

Adapun tugas dari *operation manager* adalah mengawasi, mengkoordinasi, dan menerima pertanggungjawaban secara langsung bagian operator (*teller, customer service, back office* dan *operation pembiayaan*).

e. *Relationship Manager Financing*

Bertugas mengawal proses pembiayaan mulai dari pengajuan pembiayaan, analisa kelayakan pembiayaan, mengawasi dan meningkatkan nasabah dalam pembayaran angsuran pembiayaan.

f. *Relationship Manager Funding*

Bertugas memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan dengan dunia luar perbankan itu sendiri untuk mencari nasabah yang mempunyai dana lebih agar bersedia untuk menyimpan dananya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri.

g. *Assistant Relationship Manager*

Bertugas menyimpan data, laporan, dan melakukan administrasi terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh unit *Commercial and Business Banking*.

h. *Back office Operation*

Bertugas menjalankan kegiatan kliring dan seluruh transaksi di bank, perorangan.

i. *Teller*

Bertugas menerima, meng-input, menghitung dan mengeluarkan uang yang berasal dari nasabah.

j. *Financing Support Unit*

Bertugas melakukan penyusunan keuangan dalam perusahaan.

k. *Legal*

Bertugas untuk melindungi dan mengamankan kepentingan bank dari kerugian yang mungkin timbul karena adanya cacat atau kelemahan proses hukum dalam aktivitas *funding* and *landing*.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data publikasi dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu publikasi triwulanan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam website resmi [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Data yang digunakan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan perhitungan kewajiban modal minimum (KPMM) secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, struktur aktiva dan struktur modal bank yang dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

### **1. Deskripsi Ukuran Perusahaan**

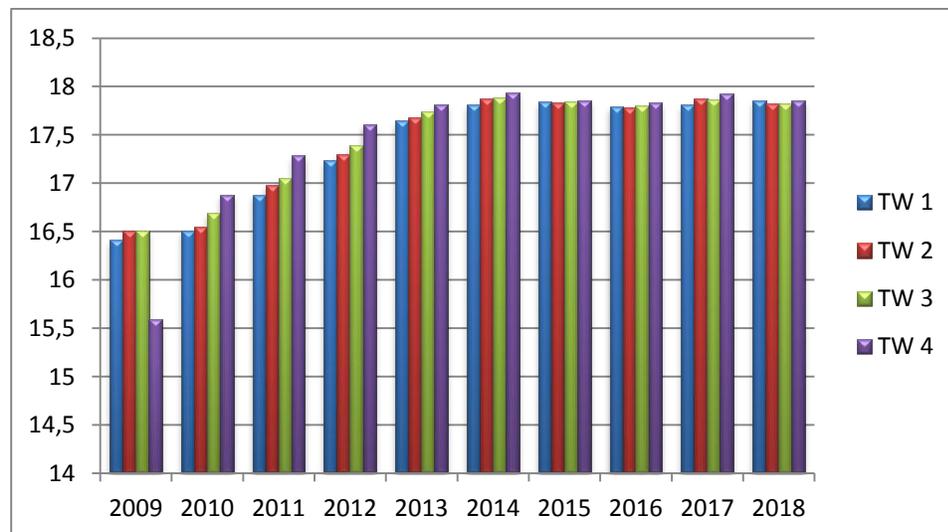
Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dari perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari ukuran perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1.IV**  
**Data Ukuran Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Loan)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	16.41	16,51	16,51	15,59
2010	16.51	16,55	16,69	16,88
2011	16.88	16,98	17,05	17,29
2012	17.24	17,30	17,39	17,61
2013	17.65	17,68	17,74	17,81
2014	17.81	17,88	17,89	17,94
2015	17.84	17,83	17,84	17,86
2016	17.79	17,78	17,80	17,83
2017	17.81	17,88	17,87	17,93
2018	17.86	17,82	17,82	17,86

Sumber: *www.ojk.go.id.* (data diolah)

**Gambar. 2.IV**  
**Perkembangan Ukuran Perusahaan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018**



Berdasarkan tabel 1.IV dan Gambar 2.IV di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan dan mengalami peningkatan setiap triwulannya. Dimana pada tahun 2009 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,61 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar 0,48 persen. Pada tahun 2010 mengalami peningkatan setiap triwulannya, terlihat dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,85 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV 1,14 persen.

Pada tahun 2011 ukuran perusahaan mengalami peningkatan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,59 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,41 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 1,41 persen. Kemudian pada tahun 2012 juga mengalami peningkatan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,35 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,52 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 1,27 persen.

Pada tahun 2013 ukuran perusahaan mengalami peningkatan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,17 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,34 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 0,39 persen. Kemudian pada tahun

2014 juga mengalami peningkatan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen, dari triwulan II ke triwulan III 0,06 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 0,28 persen. Pada tahun 2015 dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,06 persen kemudian mengalami peningkatan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,06 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 0,11 persen.

Pada tahun 2016 ukuran perusahaan dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,06 persen, kemudian mengalami peningkatan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,11 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 0,17 persen. Pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,06 persen kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen. Pada tahun 2018 dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,22 persen dan dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen.

## **2. Deskripsi Tingkat Pertumbuhan Perusahaan**

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dari perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari tingkat pertumbuhan

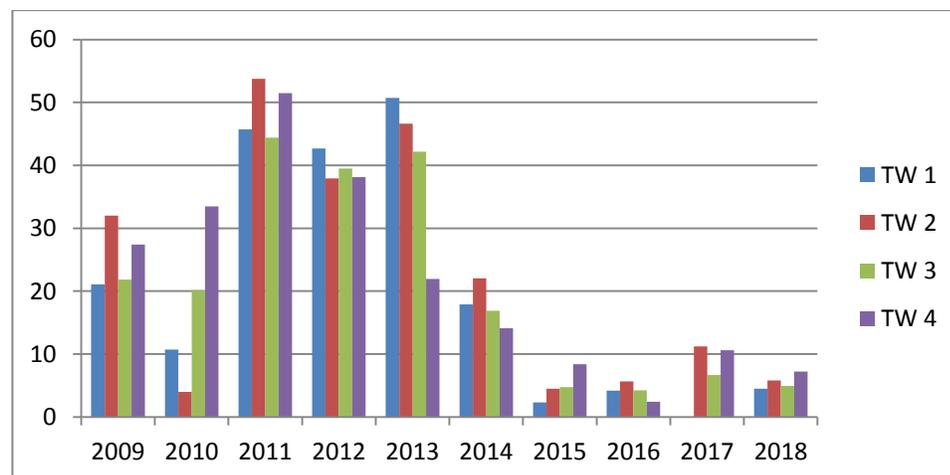
perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2.IV**  
**Data Tingkat Pertumbuhan Perusahaan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	21.07	32.00	21.86	27.38
2010	10.72	3.99	20.19	33.48
2011	45.71	53.76	44.4	51.47
2012	42.7	37.94	39.47	38.1
2013	50.7	46.6	42.16	21.93
2014	17.9	22.04	16.89	14.09
2015	2.32	4.49	4.76	8.38
2016	4.19	5.66	4.24	2.42
2017	2.07	11.2	6.66	10.59
2018	4.47	5.8	4.95	7.24

Sumber: *www.ojk.go.id*. (data diolah)

**Gambar. 3.IV**  
**Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



Berdasarkan tabel 2.IV dan Gambar 3.IV di atas dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap triwulannya, hal ini dapat dilihat perkembangan tingkat pertumbuhan perusahaan pada tahun 2009 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 10,93 persen, sedangkan pada triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 10,14 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 5,52 persen.

Pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 6,73 persen, kemudian mengalami peningkatan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 16,2 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 13,29 persen. Pada tahun 2011 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 8,05 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 9,36 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 7,07 persen.

Pada tahun 2012 dari triwulan I ke triwulan II tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan sebesar 4,76 persen, kemudian mengalami peningkatan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 1,53 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 1,37 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 4,1 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 4,44 persen dan

dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 20,23 persen.

Pada tahun 2014 dari triwulan I ke triwulan II tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,14 persen, kemudian mengalami penurunan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 5,15 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 2,8 persen. Pada tahun 2015 tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 2,17 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,27 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar 3,62 persen.

Pada tahun 2016 dari triwulan I ke triwulan II tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,47 persen, kemudian mengalami penurunan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 1,42 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 1,82 persen. Pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 9,13 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 4,54 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 3,93 persen. Pada tahun 2018 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,33 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,85 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 2,29 persen.

### 3. Deskripsi Stabilitas Pendapatan

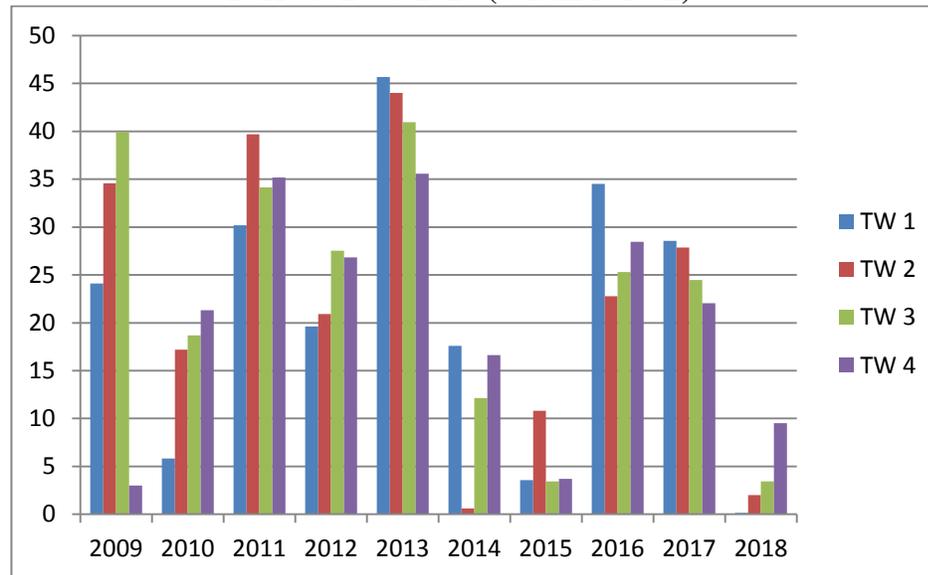
Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari stabilitas pendapatan perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.IV**  
**Data Stabilitas Pendapatan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
<b>2009</b>	24.09	34.56	39.92	2.99
<b>2010</b>	5.82	17.18	18.70	21.31
<b>2011</b>	30.18	39.68	34.15	35.16
<b>2012</b>	19.61	20.91	27.54	26.82
<b>2013</b>	45.66	44	40.95	35.58
<b>2014</b>	17.58	0.63	12.13	16.62
<b>2015</b>	3.56	10.82	3.44	3.7
<b>2016</b>	34.49	22.79	25.29	28.47
<b>2017</b>	28.56	27.85	24.46	22.03
<b>2018</b>	0.14	2.001	3.43	9.52

Sumber: *www.ojk.go.id*. (data diolah)

**Gambar. 4.IV**  
**Perkembangan Stabilitas Pendapatan**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



Berdasarkan tabel 3.IV dan Gambar 4.IV di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan stabilitas pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 stabilitas pendapatan dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 10,47 persen, dan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 5,36 persen, sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar 36,93 persen.

Pada tahun 2010 dari triwulan I ke triwulan II stabilitas pendapatan mengalami peningkatan sebesar 11,36 persen, dan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 1,52 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami peningkatan sebesar 2,62 persen. Pada tahun 2011 dari triwulan I

ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 9,5 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 5,53 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 1,01 persen .

Pada tahun 2012 stabilitas pendapatan mengalami peningkatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 1,3 persen dan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 6,63 persen, sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,72 persen. Pada tahun 2013 mengalami penurunan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II sebesar 1,66 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 3,05 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 5,37 persen. Pada tahun 2014 stabilitas pendapatan mengalami penurunan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 16,95 persen, dan mengalami peningkatan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 11,5 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 4,49 persen.

Pada tahun 2015 dari triwulan I ke triwulan II stabilitas pendapatan mengalami peningkatan sebesar 7,26 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 7,38 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 0,26 persen. Pada tahun 2016 dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 11,7 persen, dan mengalami peningkatan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 2,5 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 3,18 persen.

Pada tahun 2017 stabilitas pendapatan mengalami penurunan setiap triwulannya, terlihat dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,71 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 3,39 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 2,43 persen. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,86 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 1,43 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 6,09 persen.

#### 4. Deskripsi Struktur Aktiva

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari laporan posisi keuangan (neraca) dari perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari struktur aktiva pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

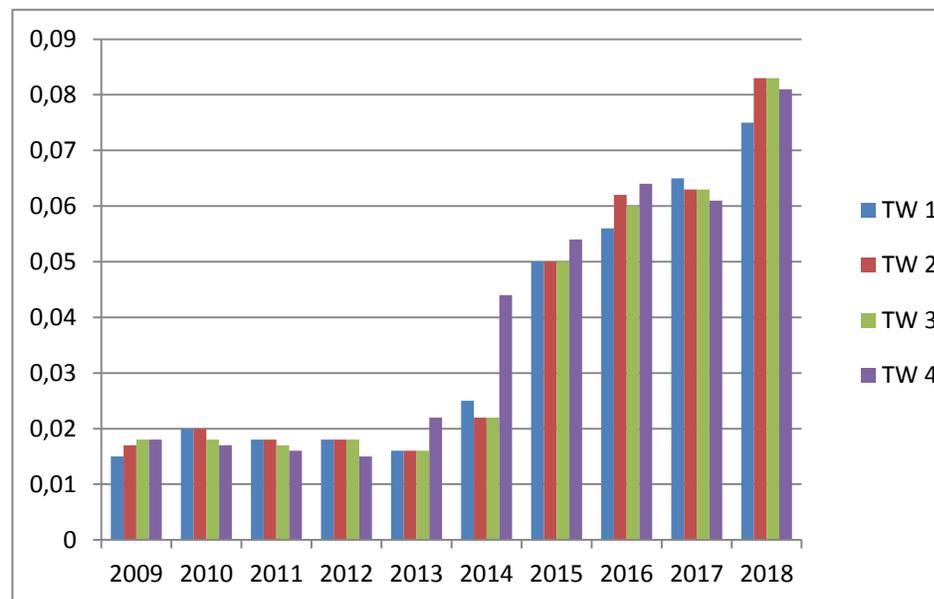
**Tabel. 4.IV**  
**Data Struktur Aktiva PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
<b>2009</b>	0.015	0.017	0.018	0.018
<b>2010</b>	0.020	0.020	0.018	0.017
<b>2011</b>	0.018	0.018	0.017	0.016
<b>2012</b>	0.018	0.018	0.018	0.015
<b>2013</b>	0.016	0.016	0.016	0.022
<b>2014</b>	0.025	0.022	0.022	0.044
<b>2015</b>	0.050	0.050	0.050	0.054

<b>2016</b>	0.056	0.062	0.060	0.064
<b>2017</b>	0.065	0.063	0.063	0.061
<b>2018</b>	0.075	0.083	0.083	0.081

Sumber: *www.ojk.go.id*. (data diolah)

**Gambar. 5.IV**  
**Perkembangan Struktur Aktiva**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



Berdasarkan tabel 4.IV dan Gambar 5.IV di atas dapat dilihat bahwa perkembangan struktur aktiva pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 dari triwulan I ke triwulan II struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 0,002 persen, dan dari triwulan II ke triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar 0,001 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0 persen.

Pada tahun 2010 dari triwulan I ke triwulan II struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 0 persen, kemudian dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,002 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 0,001 persen. Pada tahun 2011 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0 persen, kemudian dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,001 persen, dan dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 0,001 persen.

Pada tahun 2012 dari triwulan I sampai triwulan III struktur aktiva mengalami tingkat kenaikan sebesar 0 persen, sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,003 persen. Kemudian pada tahun 2013 dari triwulan I sampai triwulan III juga mengalami peningkatan sebesar 0 persen. Sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,006 persen.

Pada tahun 2014 dari triwulan I ke triwulan II struktur aktiva mengalami penurunan sebesar 0,003 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,022. Pada tahun 2015 dari triwulan I ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0 persen. Sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,004 persen.

Pada tahun 2016 dari triwulan I ke triwulan II struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 0,006 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,002 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 0,004 persen. Pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,002 persen, dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,002 persen. Kemudian pada tahun 2018 dari triwulan I ke triwulan II struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar 0,008 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0 persen, sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,002 persen.

## 5. Deskripsi Struktur Modal

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari laporan perhitungan kewajiban modal minimum dari perusahaan tersebut, maka data yang diperoleh dari struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari tahun 2009-2018 adalah sebagai berikut:

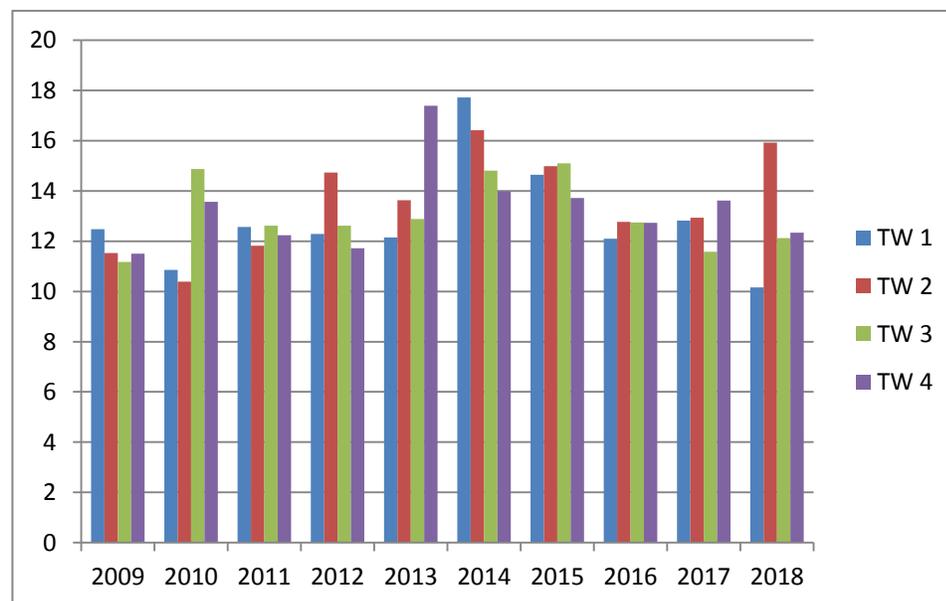
**Tabel. 5.IV**  
**Data Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat**  
**Indonesia Tbk. Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
<b>2009</b>	12.47	11.52	11.17	11.50
<b>2010</b>	10.86	10.39	14.87	13.56

<b>2011</b>	12.56	11.82	12.61	12.24
<b>2012</b>	12.29	14.73	12.61	11.71
<b>2013</b>	12.15	13.63	12.88	17.38
<b>2014</b>	17.71	16.41	14.81	13.98
<b>2015</b>	14.64	14.98	15.1	13.71
<b>2016</b>	12.1	12.77	12.74	12.73
<b>2017</b>	12.82	12.93	11.57	13.62
<b>2018</b>	10.16	15.92	12.12	12.34

Sumber: *www.ojk.go.id*. (data diolah)

**Gambar. 6.IV**  
**Perkembangan Struktur Modal**  
**PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**  
**Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



Berdasarkan tabel 5.IV dan Gambar 6.IV di atas dapat dilihat perkembangan dari struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 dari triwulan I ke triwulan II struktur modal

mengalami penurunan sebesar 0,95 persen dan dari triwulan II ke triwulan III juga mengalami penurunan sebesar 0,32 persen. Sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen.

Pada tahun 2010 dari triwulan I ke triwulan II struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,47 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 4,48 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 1,31 persen. Pada tahun 2011 dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami peningkatan sebesar 0,79 persen, kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami penurunan sebesar 0,37 persen.

Pada tahun 2012 dari triwulan I ke triwulan II struktur modal mengalami peningkatan sebesar 2,44 persen. Kemudian mengalami penurunan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 2,12 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 0,9 persen. Pada tahun 2013 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 1,48 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,75 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 4,5 persen.

Pada tahun 2014 struktur modal mengalami penurunan setiap triwulannya, dimana dari triwulan I ke triwulan II mengalami penurunan sebesar 1,3 persen, dari triwulan II ke triwulan III sebesar 1,6 persen dan dari

triwulan III ke triwulan IV juga mengalami penurunan sebesar 0,83 persen. Pada tahun 2015 struktur modal mengalami peningkatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 0,34 persen dan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,12 persen. Sedangkan dari triwulan III ke triwulan IV mengalami penurunan sebesar 1,39 persen.

Pada tahun 2016 struktur modal mengalami peningkatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar 0,67 persen. Kemudian mengalami penurunan dari triwulan II ke triwulan III sebesar 0,03 persen dan dari triwulan III ke triwulan IV sebesar 0,01 persen. Pada tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan II mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 1,36 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 2,05 persen. Pada tahun 2018 dari triwulan I ke triwulan II struktur modal mengalami peningkatan sebesar 5,76 persen, sedangkan dari triwulan II ke triwulan III mengalami penurunan sebesar 3,8 persen. Kemudian dari triwulan III ke triwulan IV kembali mengalami peningkatan sebesar 0,22 persen.

## **C. Hasil Analisis Data Penelitian**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data tentang statistik seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.

**Tabel. 6.IV**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	40	1641.00	1794.00	1745.5250	51.89930
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	40	207.00	5376.00	2114.9750	1697.18440
Stabilitas Pendapatan	40	14.00	4566.00	2155.8000	1330.09379
Struktur Aktiva	40	15.00	83.00	37.1000	23.55006
Struktur Modal	40	1016.00	1771.00	1315.2750	176.23629
Valid N (listwise)	40				

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel 6.IV diatas, dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 40. Struktur modal mempunyai nilai mean sebesar 1315.2750, standar deviasinya sebesar 176.23629, nilai minimumnya sebesar 1016.00, dan nilai dari maksimumnya sebesar 1771.00.

Ukuran perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 1745.5250, standar deviasinya sebesar 51.89930, nilai minimumnya sebesar 1641.00, dan nilai dari maksimumnya sebesar 1794.00.

Tingkat pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 2114.9750, standar deviasinya sebesar 1697.18440, nilai minimumnya sebesar 207.00, dan nilai dari maksimumnya sebesar 5376.00.

Stabilitas pendapatan mempunyai nilai mean sebesar 2155.8000, standar deviasinya sebesar 1330.09379, nilai minimumnya sebesar 14.00, dan nilai dari maksimumnya sebesar 4566.00.

Struktur aktiva mempunyai nilai mean sebesar 37.1000, standar deviasinya sebesar 23.55006, nilai minimumnya sebesar 15.00, dan nilai dari maksimumnya sebesar 83.00.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

**Tabel 7.IV**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	134.49500876
Most Extreme Absolute		.117
Differences	Positive	.117
	Negative	-.072
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 <sup>c</sup>

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil output tabel 7.IV melalui gambar *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, dapat diketahui bahwa hasil signifikan

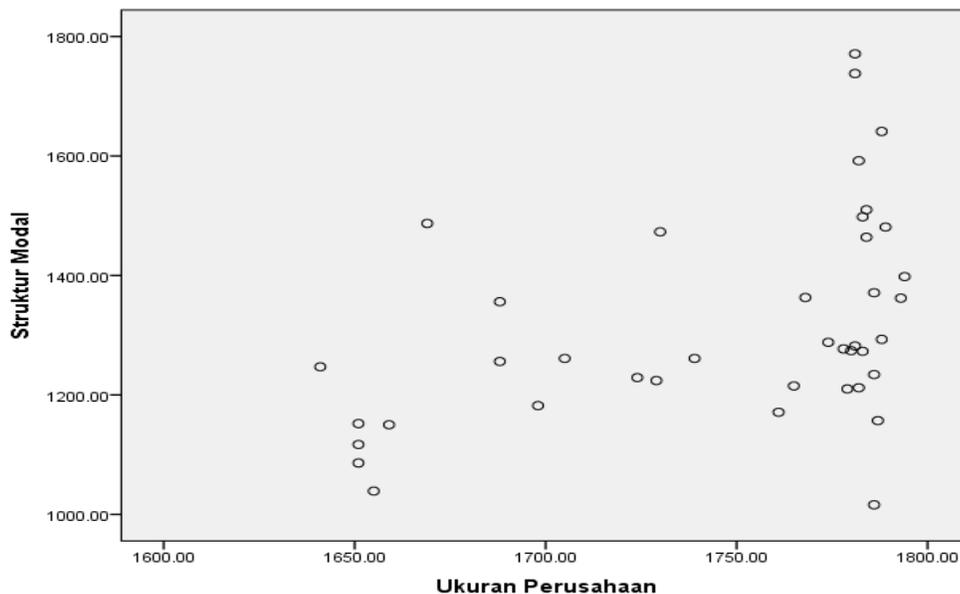
(*Asymp. Sig. 2-tailed*) adalah sebesar 0.176. Jika signifikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi secara normal. Maka dapat disimpulkan bahwa  $0,176 > 0,05$ . jadi data tersebut berdistribusi secara normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji Linearitas dapat di uji dengan menggunakan grafik *scatterplot* antar satu variabel dependen dengan variabel independen. Jika ada indikasi arah hubungan positif atau negatif asumsi telah terpenuhi. Namun jika arah tidak jelas maka asumsi tidak terpenuhi.

#### a. Uji Linearitas Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

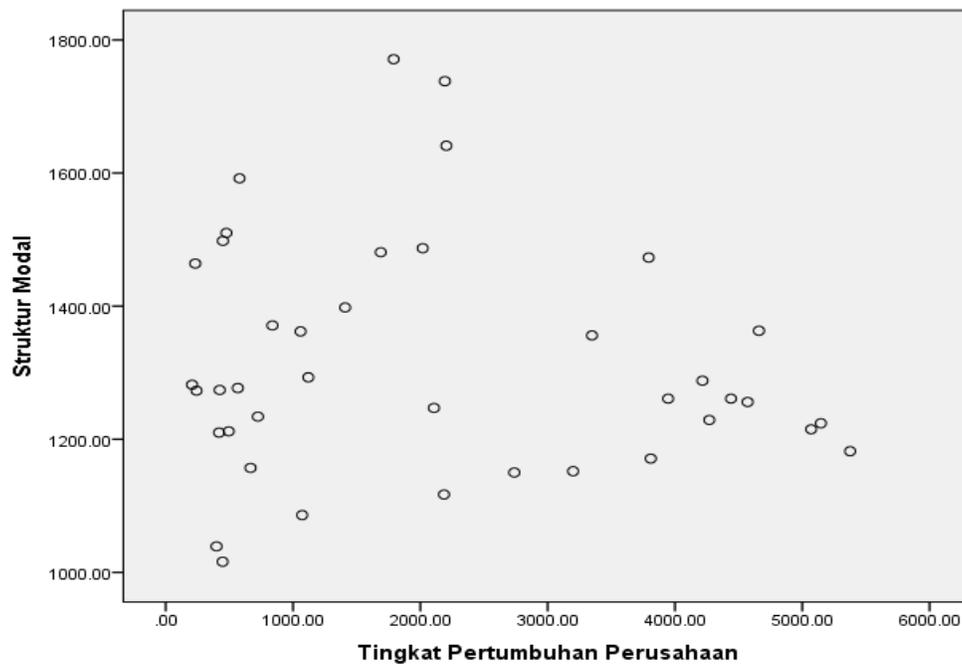
**Gambar. 7.IV**  
**Hasil Uji Linearitas Ukuran Perusahaan**  
**terhadap Struktur Modal**



Dari hasil output SPSS 23 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi tidak membentuk pola tertentu, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

b. Uji Linearitas Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

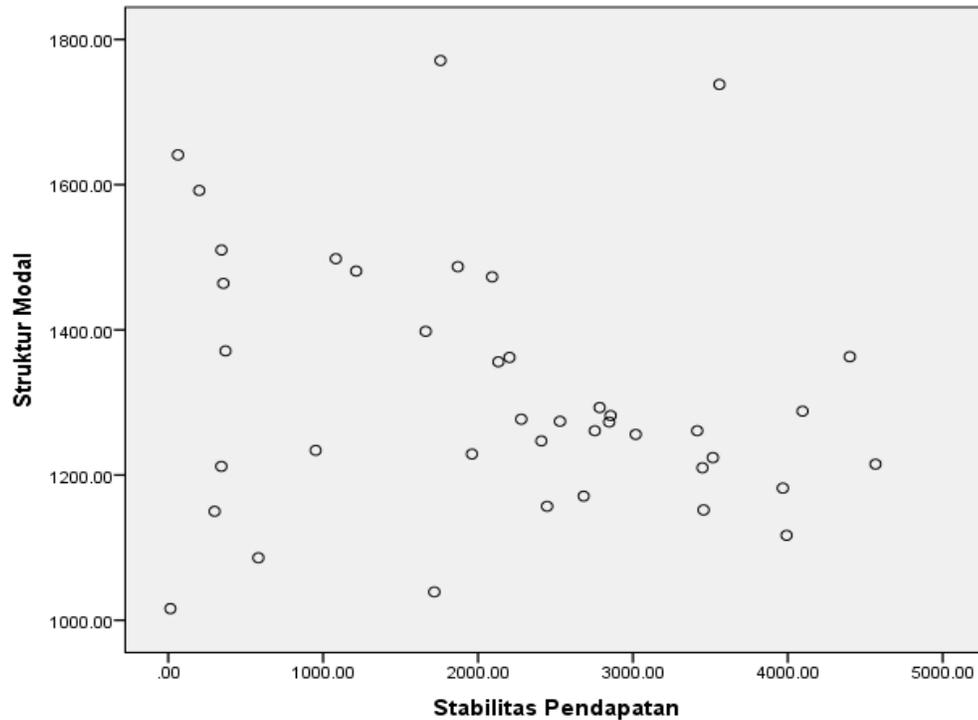
**Gambar. 8.IV**  
**Hasil Uji Linearitas Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal**



Dari hasil output SPSS 23 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi tidak membentuk pola tertentu, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

## c. Uji Linearitas Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal

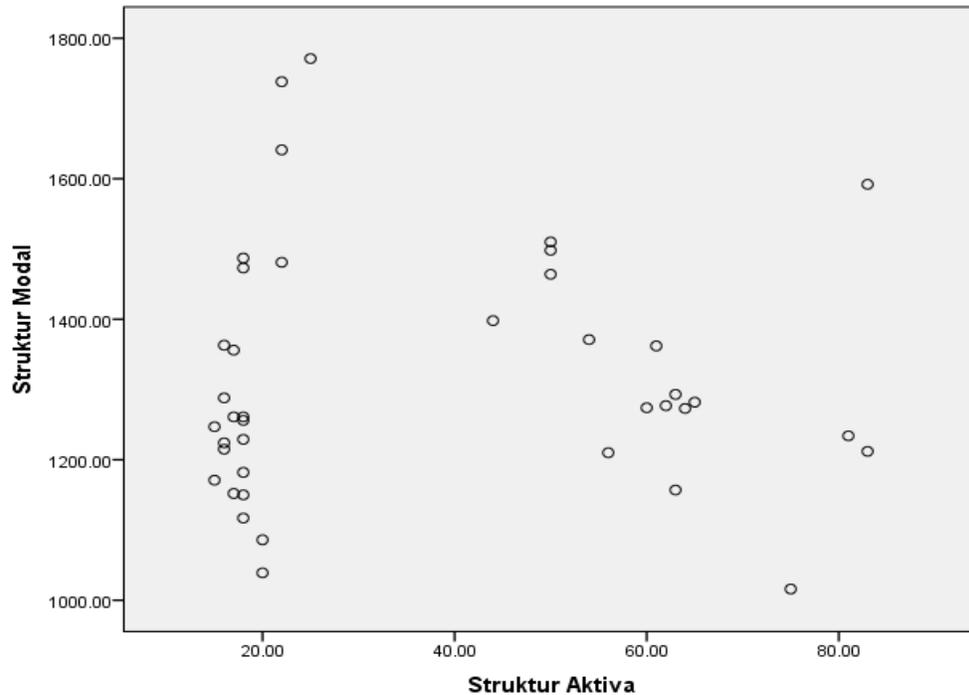
**Gambar. 9.IV**  
**Hasil Uji Linearitas Stabilitas Pendapatan**  
**terhadap Struktur Modal**



Dari hasil output SPSS 23 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi tidak membentuk pola tertentu, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

d. Uji Linearitas Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

**Gambar. 10.IV**  
**Hasil Uji Linearitas Struktur Aktiva**  
**terhadap Struktur Modal**



Dari hasil output SPSS 23 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi tidak membentuk pola tertentu, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk

mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

**Tabel. 8.IV**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3012.591	964.037			
Ukuran Perusahaan	2.689	.578	.792	.575	1.738
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	-.031	.024	-.294	.322	3.108
Stabilitas Pendapatan	-.033	.021	-.248	.651	1.537
Struktur Aktiva	-6.216	1.829	-.831	.279	3.590

Sumber: *Output SPSS 23*

**Tabel. 9.IV**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0.575	1.738	Tidak terjadi multikolinearitas
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	0.322	3.108	Tidak terjadi multikolinearitas
Stabilitas Pendapatan	0.651	1.537	Tidak terjadi multikolinearitas
Struktur Aktiva	0.279	3.590	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS 23 di atas dapat dilihat hasil perhitungan nilai tolerance dari ukuran perusahaan sebesar 0.575, tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 0.322, stabilitas pendapatan sebesar 0.651

dan struktur aktiva sebesar 0.279. Dari keempat variabel independen tersebut tidak ada yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang lebih dari 95%.

Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama dimana tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Adapun nilai VIF dari ukuran perusahaan sebesar 1.738, tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 3.108, stabilitas pendapatan sebesar 1.537 dan struktur aktiva sebesar 3.590. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dengan model regresi.

#### b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antara data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test).

**Tabel. 10.IV**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

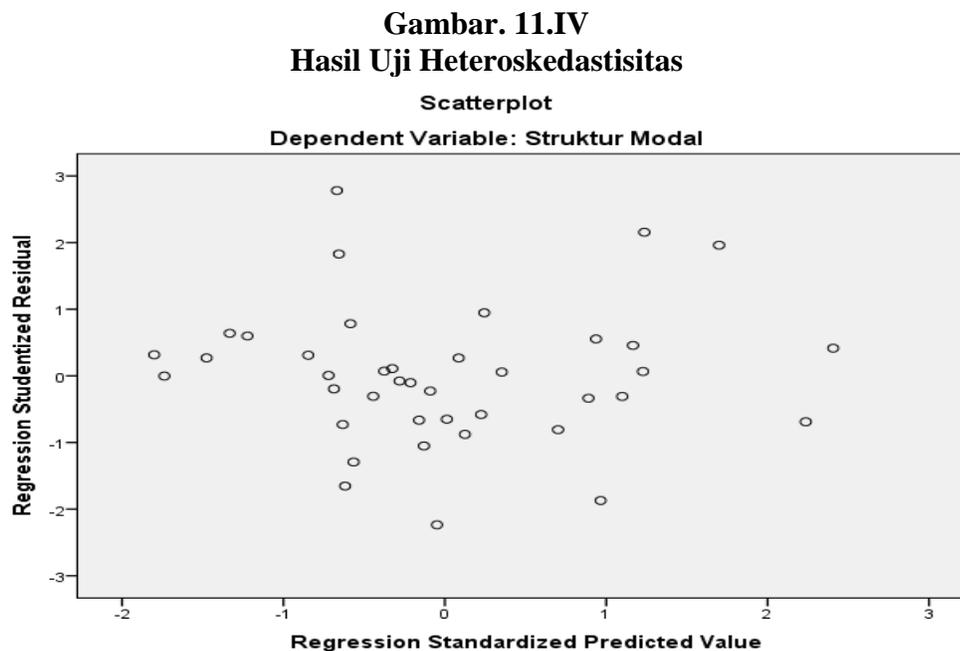
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.351	141.97257	1.982

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel 10.IV diatas, hasil pengujian menunjukkan nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.982, jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan dengan sampel (N) sebanyak 40, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 4. Maka nilai  $d_u$  sama dengan 1,720. Jadi dapat dihitung nilai  $4-d_u$  sama dengan 2,28. Dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* terletak pada  $d_u < DW < 4-d_u$  sama dengan  $1,720 < 1,982 < 2,28$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan Gambar 11.IV di atas dapat disimpulkan bahwa titik-titik tidak membentuk sumbu atau pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0, ( $R^2$ ) sama dengan 0, artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2$  sama dengan 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

**Tabel 11.IV**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.351	141.97257

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan tabel 11.IV di atas diperoleh angka *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,351 atau 35,1 persen, artinya ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan struktur aktiva mampu mempengaruhi struktur modal sebesar 35,1 persen. Sedangkan sisanya 64,9 persen dipengaruhi oleh variabel di luar variabel penelitian ini.

**b. Hasil Uji Parsil (Uji t)**

Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam menentukan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  atau  $0.05/2$  sama dengan 0,025 dengan derajat kebebasan df sama dengan  $n-k-1$  atau  $40-4-1$  sama dengan 35. Dimana n sama dengan jumlah sampel, dan k sama dengan jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,030.

**Tabel. 12.IV**  
**Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3012.591	964.037		-3.125	.004
Ukuran Perusahaan	2.689	.578	.792	4.656	.000
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	-.031	.024	-.294	-1.293	.205
Stabilitas Pendapatan	-.033	.021	-.248	-1.549	.130
Struktur Aktiva	-6.216	1.829	-.831	-3.398	.002

Sumber: *Output SPSS 23*

Berikut adalah hasil pengujian variabel-variabel penelitian:

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a) Perumusan Hipotesis

(1)  $H_0$ : Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap stuktur modal.

(2)  $H_{a1}$ : Variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,656.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  sama dengan  $0,05/2$  sama dengan 0,025, dengan derajat kebebasan  $df$  sama dengan  $n-k-1$  sama atau  $40-4-1$  sama dengan 35. Dimana  $n$  sama dengan jumlah sampel dan  $k$  sama dengan jumlah variabel independen, maka diperoleh hasil untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,030.

d) Kriteria Pengujian

(1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.

(2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.

Berdasarkan kriteria hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,656 > 2,030$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,656 > 2,030$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya secara parsial ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

2) Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a) Perumusan Hipotesis

(1)  $H_0$ : Variabel tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap stuktur modal.

(2)  $H_{a2}$ : Variabel tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,293.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  sama dengan  $0,05/2$  sama dengan  $0,025$ , dengan derajat kebebasan  $df$  sama dengan  $n-k-1$  sama atau  $40-4-1$  sama dengan  $35$ . Dimana  $n$  sama dengan jumlah sampel dan  $k$  sama dengan jumlah variabel

independen, maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,030.

d) Kriteria Pengujian

- (1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.
- (2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,293 < 2,030$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya secara parsial tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,293 < 2,030$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya secara parsial tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

3) Pengaruh Stabilitas Pendapatan terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a) Perumusan Hipotesis

- (1)  $H_0$ : Variabel stabilitas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap stuktur modal.

(2)  $H_{a3}$ : Variabel stabilitas pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,549.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  sama dengan 0,05/2 sama dengan 0,025, dengan derajat kebebasan  $df$  sama dengan  $n-k-1$  sama atau  $40-4-1$  sama dengan 35. Dimana  $n$  sama dengan jumlah sampel dan  $k$  sama dengan jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,030.

d) Kriteria Pengujian

(1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak.

(2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,549 < 2,030$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, artinya secara parsial stabilitas pendapatan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,549 < 2,030$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, artinya secara parsial stabilitas pendapatan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4) Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

a) Perumusan Hipotesis

(1)  $H_0$ : Variabel struktur aktiva secara parsial tidak berpengaruh terhadap stuktur modal.

(2)  $H_{a4}$ : Variabel struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

b) Penentuan  $t_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,398.

c) Penentuan  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai  $\alpha/2$  sama dengan  $0,05/2$  sama dengan  $0,025$ , dengan derajat kebebasan  $df$  sama dengan  $n-k-1$  sama atau  $40-4-1$  sama dengan  $35$ . Dimana  $n$  sama dengan jumlah sampel dan  $k$  sama dengan jumlah variabel independen, maka hasil yang diperoleh untuk  $t_{tabel}$  adalah sebesar -2,030.

d) **Kriteria Pengujian**

- (1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak.
- (2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,398 < -2,030$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, artinya secara parsial struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

e) **Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)**

Nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,398 < -2,030$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, artinya secara parsial struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

c. **Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara keseluruhan (simultan) memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap struktur modal.

**Tabel. 13.IV**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	505842.587	4	126460.647	6.274	.001 <sup>b</sup>
Residual	705467.388	35	20156.211		
Total	1211309.975	39			

Sumber: *Output SPSS 23*

1) Perumusan Hipotesis

- a)  $H_0$ : Ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan struktur aktiva secara simultan tidak berpengaruh terhadap stuktur modal.
- b)  $H_{a5}$ : Ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan nstruktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

2) Penentuan  $F_{hitung}$

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,274

3) Penentuan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df sama dengan n-k, dimana n sama dengan jumlah sampel

dan k sama dengan jumlah variabel independen, jadi df 40-4 sama dengan 36 sehingga diperoleh nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,87.

#### 4) Kriteria Pengujian

a) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{a5}$  ditolak.

b) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian melalui *output* SPSS 23 maka dapat diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $6,274 > 2,87$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima, artinya secara simultan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### 5) Kesimpulan Uji simultan (Uji F)

Nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $6,274 > 2,87$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima, artinya secara simultan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

### 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

**Tabel. 14.IV**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-3012.591	964.037	
Ukuran Perusahaan	2.689	.578	.792
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	-.031	.024	-.294
Stabilitas Pendapatan	-.033	.021	-.248
Struktur Aktiva	-6.216	1.829	-.831

Sumber: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 14.IV di atas maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SM = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 TPP + \beta_3 SP + \beta_4 SA$$

$$SM = -3012.591 + 2.689 UP - 0,031 TPP - 0,033 SP - 6.216 SA$$

Dimana:

SM = Variabel Dependen Struktur Modal

UP = Variabel Independen Ukuran Perusahaan

TPP = Variabel Independen Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

SP = Variabel Independen Stabilitas Pendapatan

SA = Variabel Independen Struktur Aktiva

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat diketahui:

- a. Nilai konstanta sebesar -3012,591 artinya jika ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva bernilai 0, maka struktur modal menurun sebesar -3013,591.
- b. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar 2,689 artinya bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 juta rupiah maka struktur modal naik sebesar 2,689 juta rupiah dengan nilai  $-3012,591 + 2,689 = -3009,902$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.
- c. Nilai koefisien variabel struktur aktiva yaitu sebesar -6,216 artinya bahwa setiap peningkatan struktur aktiva sebesar 1 persen maka struktur modal menurun sebesar 6,216 persen dengan nilai  $-3012,591 - 6,216 = -3018,807$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka

semakin besar kecenderungan perusahaan menggunakan dana eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang tinggi, sehingga ukuran perusahaan mempengaruhi besarnya hutang yang dapat diperoleh perusahaan dan juga mempengaruhi besarnya hutang dari dana eksternal yang didapat perusahaan.

Menurut Najmudin, perusahaan yang berskala besar pada umumnya lebih mudah memperoleh hutang dibandingkan dari perusahaan kecil karena terkait dengan tingkat kepercayaan kreditur perusahaan pada perusahaan-perusahaan besar.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 23, dengan melihat hasil dari *output* dapat diketahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,656 > 2,030$ ), artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arma Pertiwi yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maklufah yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yaitu apabila ukuran perusahaan meningkat maka struktur modal akan meningkat, dan apabila ukuran perusahaan menurun maka struktur modal juga akan menurun.

## 2. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Secara Parsial terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, memerlukan dana yang lebih besar untuk membiayai modalnya. Sumber pendanaan internal kemungkinan tidak mencukupi, maka dari itu perusahaan juga membutuhkan dana eksternal untuk dapat membantu operasional perusahaan melalui tingkat pertumbuhan perusahaan yang stabil yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang stabil.

Menurut Agus Sartono, apabila tingkat pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang meningkat maka struktur modal menjadi lebih besar, sebaliknya apabila tingkat pertumbuhan perusahaan menurun maka struktur modal menjadi lebih rendah.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan program SPSS Versi 23, dengan melihat hasil dari *output* dapat diketahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,293 < 2,030$ ), artinya tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya pertumbuhan dari perusahaan mengindikasikan terciptanya peningkatan penjualan yang menyebabkan perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk mendukung pengembangan perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih menarik bagi investor karena mengindikasikan prospek yang menguntungkan bagi investor sehingga timbul keyakinan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan demikian, tingkat pertumbuhan yang tinggi tidak menjamin perusahaan untuk menggunakan utang, sehingga tingkat pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan tidak terdapat kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Neni Fitriani, Wawan Ichwanuddin dan Enis Kharunnisa yang menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### 3. Pengaruh Stabilitas Pendapatan Secara Parsial terhadap Struktur Modal

Pendapatan perusahaan yang relatif stabil akan membuat perusahaan mendapatkan hutang yang lebih banyak dari pihak lain. Dan sebaliknya apabila perusahaan tidak memiliki pendapatan yang stabil, maka tidak akan dapat hutang yang lebih banyak dan beban tetap yang tinggi. Tentu hal tersebut sangat tidak menguntungkan perusahaan yang sedang dalam proses berkembang.

Menurut Agus Sartono, apabila stabilitas pendapatan perusahaan dimasa mendatang meningkat maka struktur modal menjadi lebih besar,

sebaliknya apabila stabilitas pendapatan perusahaan menurun maka struktur modal menjadi lebih rendah.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 23, dengan melihat hasil dari *output* dapat diketahui pengaruh stabilitas pendapatan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,549 < 2,030$ ), artinya stabilitas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami tingkat penjualan atau pendapatan yang tidak stabil dan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tetapnya, sehingga stabilitas pendapatan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ririn Vitriasari dan Iin Indarti yang menunjukkan bahwa stabilitas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### 4. Pengaruh Struktur Aktiva Secara Parsial terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang cenderung memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar, maka akan semakin mudah untuk memperoleh hutang dari modal eksternal. Aktiva tetap digunakan perusahaan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang pada pihak eksternal perusahaan.

Menurut Copeland dan Weston, perusahaan yang mempunyai aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar.

Hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 23, dengan melihat hasil dari *output* dapat diketahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,398 < -2,030$ ), artinya struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Meynita Hadijah yang menunjukkan bahwa struktur aktiva secara parsial memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Stabilitas Pendapatan dan Struktur Aktiva Secara Simultan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,274 > 2,87$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun

dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti mendapat kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan data karena data yang disajikan di ambil dari laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian ini hanya menggunakan ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Dengan kerja keras dan bantuan dari segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Variabel tingkat pertumbuhan perusahaan dan variabel stabilitas pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel struktur modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai konstanta sebesar  $-3012,591$ , artinya jika ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva bernilai 0, maka struktur modal menurun sebesar  $-3012,591$ .
2. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar  $2,689$  artinya bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 juta rupiah maka struktur modal naik sebesar  $2,689$  juta rupiah dengan nilai  $-3012,591 + 2,689 = -3009,902$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.
3. Nilai koefisien variabel struktur aktiva yaitu sebesar  $-6,216$  artinya bahwa setiap peningkatan struktur aktiva sebesar 1 persen maka struktur modal menurun sebesar  $6,216$  persen dengan nilai  $-3012,591 - 6,216 = -3018,807$  dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh melalui hasil uji t bahwa ukuran perusahaan secara parsial

berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,656 > 2,030$ ).

5. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,293 < 2,030$ ).
6. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa stabilitas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan hasil uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,549 < 2,030$ ).
7. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal dibuktikan dengan hasil uji  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-3,398 < -2,030$ ).
8. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal dibuktikan dengan hasil uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,274 > 2,87$ ).
9. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva mampu memberikan pengaruh sebesar 35,1 persen terhadap struktur modal. Sedangkan sisanya sebesar 64,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi pihak manajemen perusahaan sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva. Dengan memperhatikan variabel-variabel tersebut, perusahaan dapat memutuskan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan perluasan pembahasan terkait dengan struktur modal. Serta memperbanyak variabel independen lain yang merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal khususnya pada perbankan syariah.

### **3. Bagi Pembaca**

Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009.
- Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Manullang, M. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Indeks, 2013.

- Mila Istiqamah dan Suprianto, *Analisis Struktur Modal Perbankan Syariah di Indonesia* Jurnal Penelitian, Vol. 14, No.2, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Neni Pitriyani, dkk. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*, Jurnal, Vol.13, No.2, Universitas Sultan Ageng Tirtasaya, 2018.
- Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No.5, 2015.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Pers, 2011.
- Riyadi S, *Asset And Liability Management*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis Edisi Pertama*, Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Setiass, 2015.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

## **Lampiran 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DATA PRIBADI**

Nama : RINA EDIPA  
NIM : 15 401 00147  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pagur, 10 Juni 1996  
Agama : Islam  
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 6 bersaudara  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/ Perbankan Syariah-4  
Alamat Lengkap : Pagur, Kecamatan Panyabungan Timur  
No. Hp : 0813-4373-8343

#### **NAMA ORANG TUA**

Ayah : Lokot Lubis  
Pekerjaan : Petani  
Ibu : Tetti Hairani Nst  
Pekerjaan : Petani  
Alamat Lengkap : Pagur, Kecamatan Panyabungan Timur  
Agama : Islam

#### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 142585 Pagur, Kecamatan Panyabungan Timur  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Panyabungan Timur  
Tahun 2012-2015 : MAN Panyabungan  
Tahun 2015-2019 : Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah (PS-4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

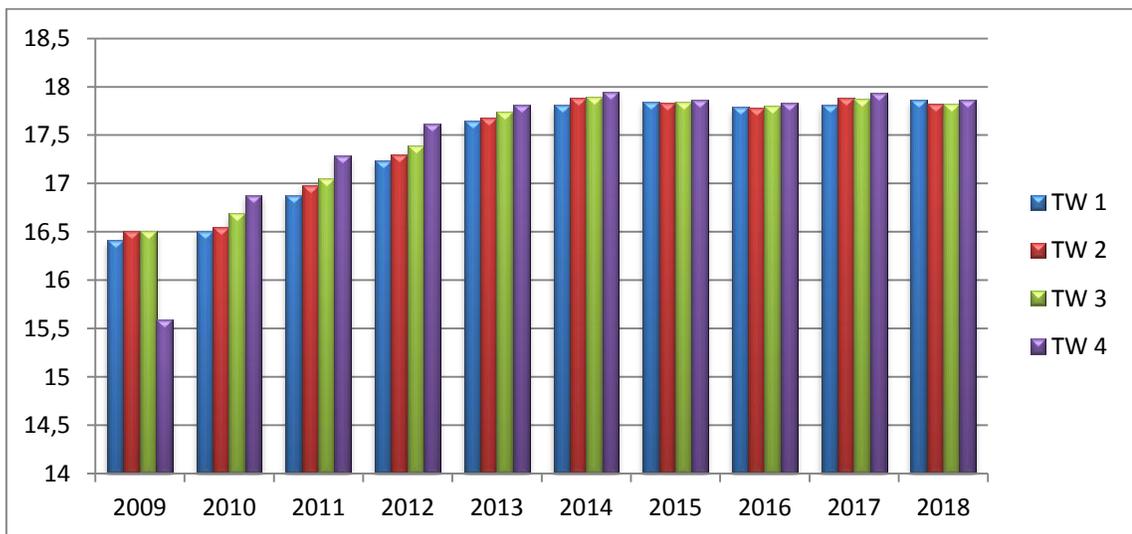
## Lampiran 2

**Data Ukuran Perusahaan  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018 (dalam Loan)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	16.41	16,51	16,51	15,59
2010	16.51	16,55	16,69	16,88
2011	16.88	16,98	17,05	17,29
2012	17.24	17,30	17,39	17,61
2013	17.65	17,68	17,74	17,81
2014	17.81	17,88	17,89	17,94
2015	17.84	17,83	17,84	17,86
2016	17.79	17,78	17,80	17,83
2017	17.81	17,88	17,87	17,93
2018	17.86	17,82	17,82	17,86

## Lampiran 3

**Perkembangan Ukuran Perusahaan  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018**



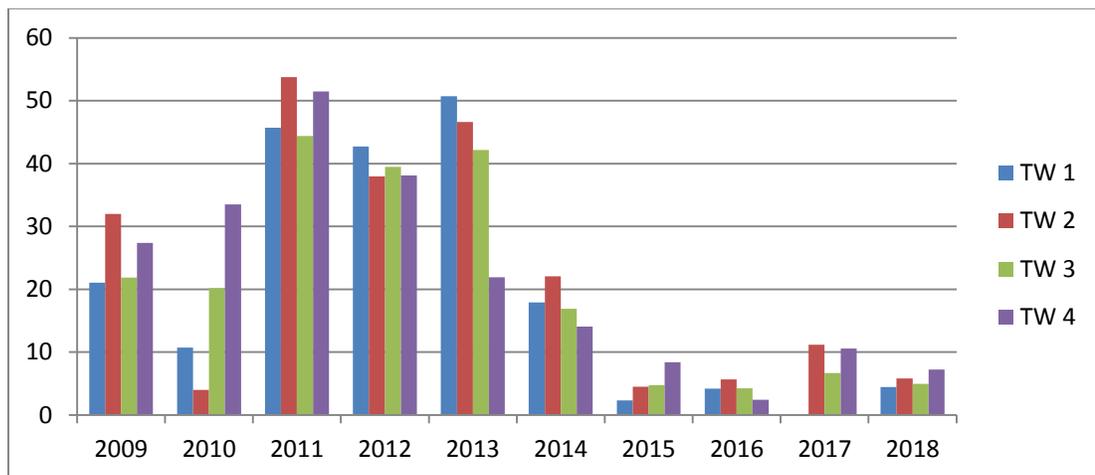
**Lampiran 4**

**Data Tingkat Pertumbuhan Perusahaan  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	21.07	32.00	21.86	27.38
2010	10.72	3.99	20.19	33.48
2011	45.71	53.76	44.4	51.47
2012	42.7	37.94	39.47	38.1
2013	50.7	46.6	42.16	21.93
2014	17.9	22.04	16.89	14.09
2015	2.32	4.49	4.76	8.38
2016	4.19	5.66	4.24	2.42
2017	2.07	11.2	6.66	10.59
2018	4.47	5.8	4.95	7.24

**Lampiran 5**

**Perkembangan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan pada PT. Bank  
Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



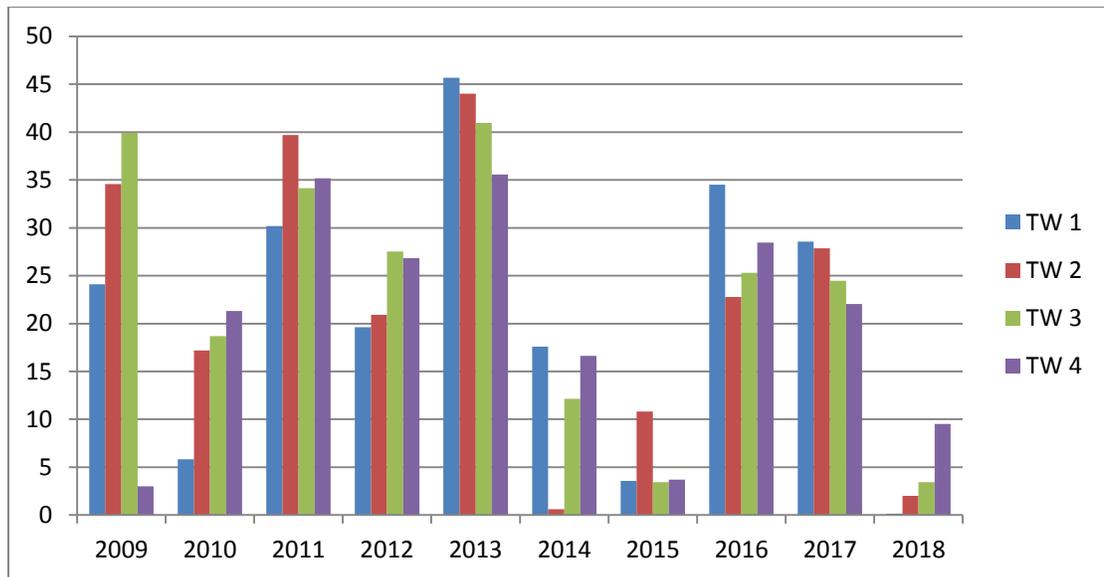
**Lampiran 6**

**Data Stabilitas Pendapatan  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	24.09	34.56	39.92	2.99
2010	5.82	17.18	18.70	21.31
2011	30.18	39.68	34.15	35.16
2012	19.61	20.91	27.54	26.82
2013	45.66	44	40.95	35.58
2014	17.58	0.63	12.13	16.62
2015	3.56	10.82	3.44	3.7
2016	34.49	22.79	25.29	28.47
2017	28.56	27.85	24.46	22.03
2018	0.14	2.001	3.43	9.52

**Lampiran 7**

**Perkembangan Stabilitas Pendapatan  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



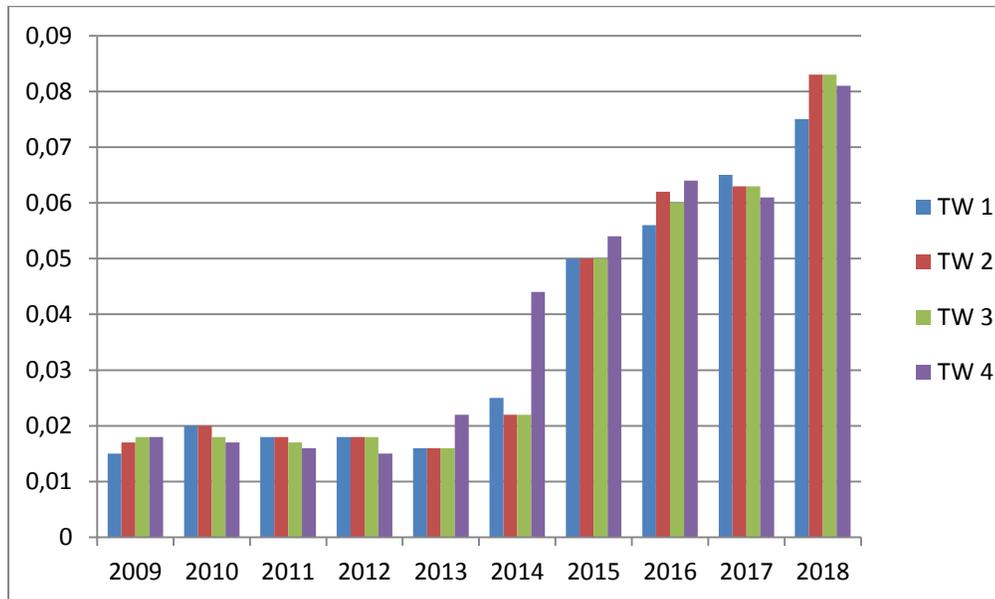
**Lampiran 8**

**Data Struktur Aktiva PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	0.015	0.017	0.018	0.018
2010	0.020	0.020	0.018	0.017
2011	0.018	0.018	0.017	0.016
2012	0.018	0.018	0.018	0.015
2013	0.016	0.016	0.016	0.022
2014	0.025	0.022	0.022	0.044
2015	0.050	0.050	0.050	0.054
2016	0.056	0.062	0.060	0.064
2017	0.065	0.063	0.063	0.061
2018	0.075	0.083	0.083	0.081

**Lampiran 9**

**Perkembangan Struktur Aktiva  
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.  
Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



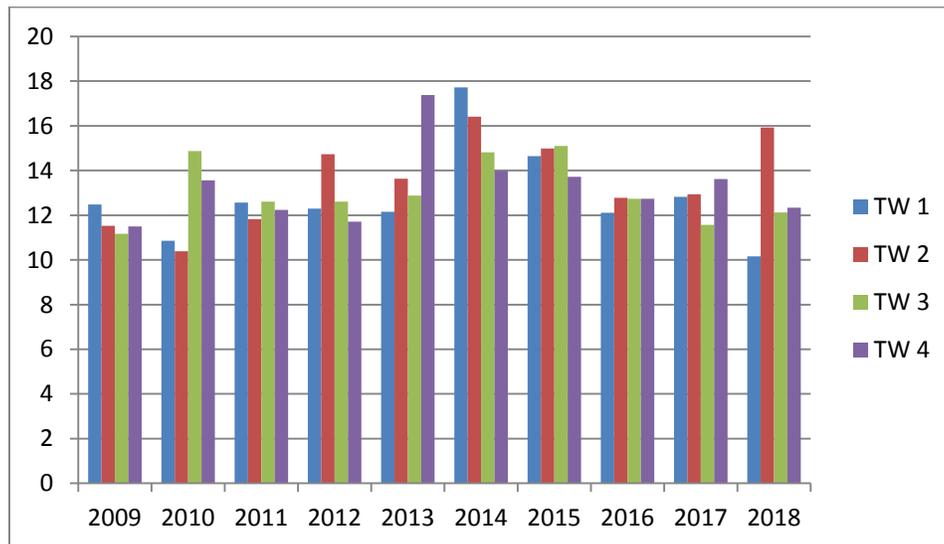
**Lampiran 10**

**Data Struktur Modal pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018 (dalam Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2009	12.47	11.52	11.17	11.50
2010	10.86	10.39	14.87	13.56
2011	12.56	11.82	12.61	12.24
2012	12.29	14.73	12.61	11.71
2013	12.15	13.63	12.88	17.38
2014	17.71	16.41	14.81	13.98
2015	14.64	14.98	15.1	13.71
2016	12.1	12.77	12.74	12.73
2017	12.82	12.93	11.57	13.62
2018	10.16	15.92	12.12	12.34

**Lampiran 11**

**Perkembangan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018 (dalam Persen)**



**Lampiran 12**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

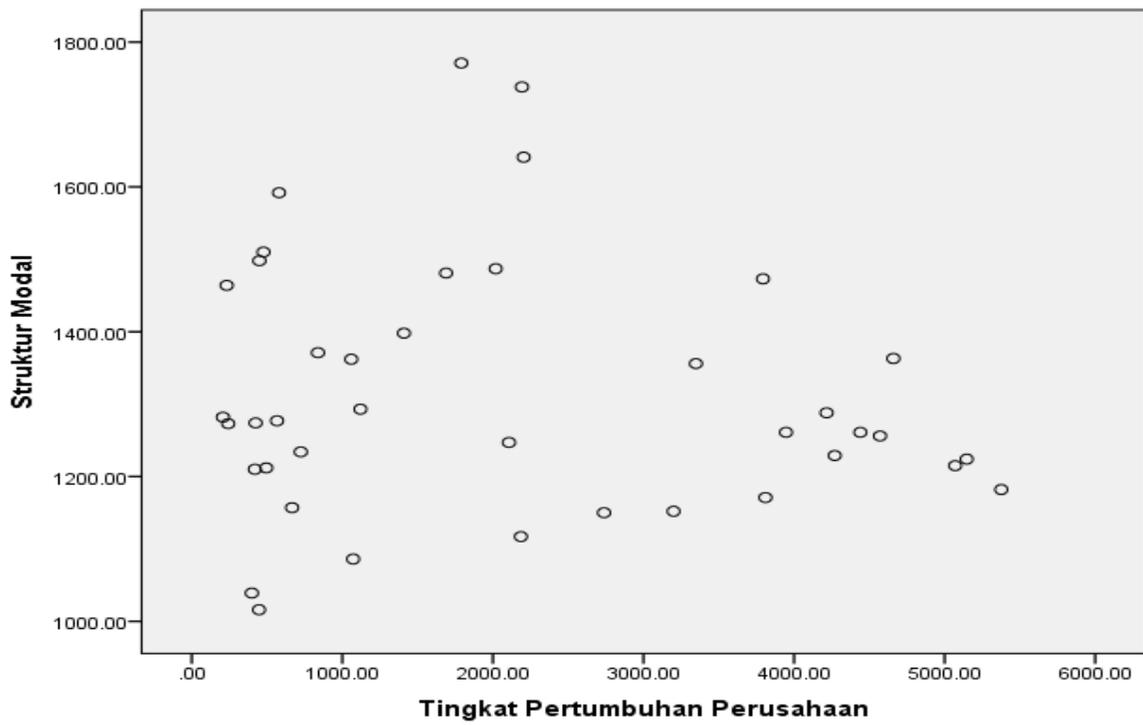
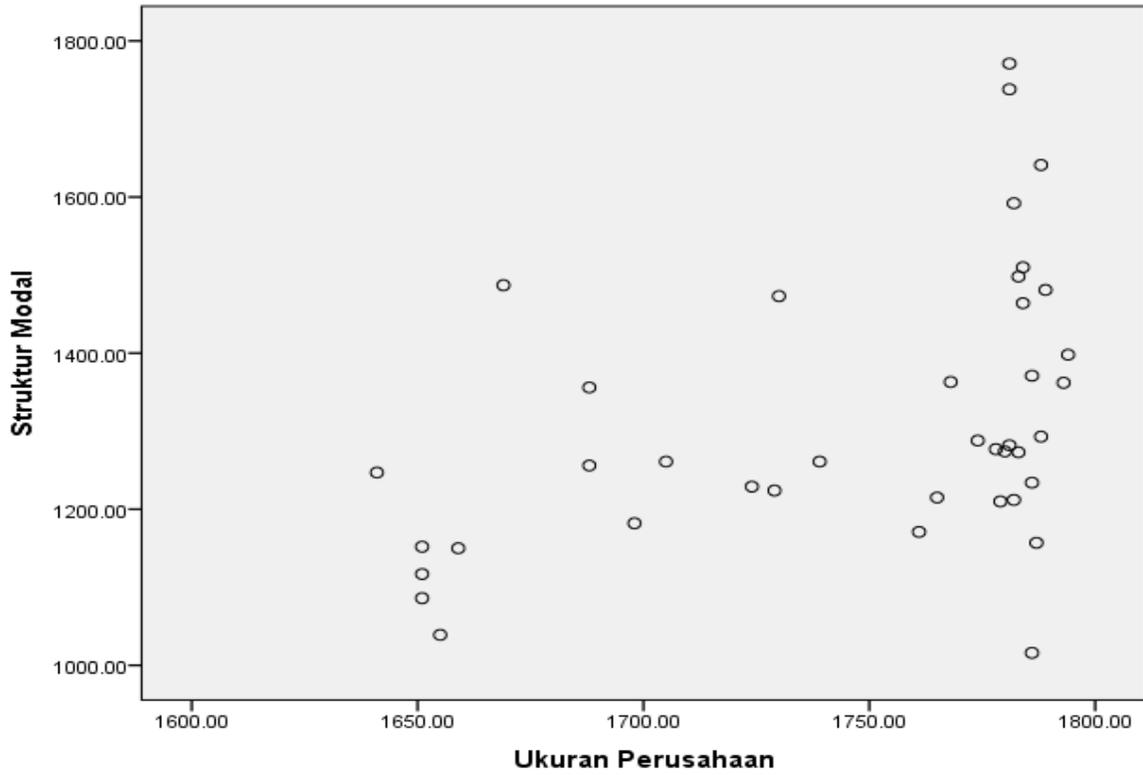
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	40	1641.00	1794.00	1745.5250	51.89930
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	40	207.00	5376.00	2114.9750	1697.18440
Stabilitas Pendapatan	40	14.00	4566.00	2155.8000	1330.09379
Struktur Aktiva	40	15.00	83.00	37.1000	23.55006
Struktur Modal	40	1016.00	1771.00	1315.2750	176.23629
Valid N (listwise)	40				

**Lampiran 13**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	134.49500876
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.072
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 <sup>c</sup>

**Lampiran 14**  
**Uji Linearitas**





**Lampiran 15**  
**Uji Multikoleniaritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	1 (Constant)	-3012.591	964.037			
	Ukuran Perusahaan	2.689	.578	.792	.575	1.738
	Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	-.031	.024	-.294	.322	3.108
	Stabilitas Pendapatan	-.033	.021	-.248	.651	1.537
	Struktur Aktiva	-6.216	1.829	-.831	.279	3.590

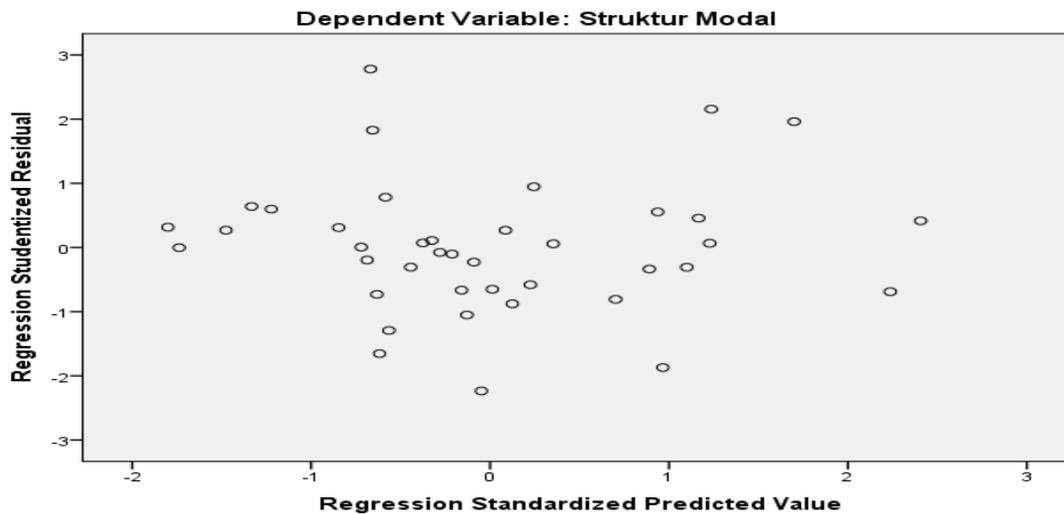
**Lampiran 16**  
**Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.351	141.97257	1.982

**Lampiran 17**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Scatterplot**



**Lampiran 18**  
**Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 <sup>a</sup>	.418	.351	141.97257

**Lampiran 19**  
**Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3012.591	964.037		-3.125	.004
	Ukuran Perusahaan	2.689	.578	.792	4.656	.000
	Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	-.031	.024	-.294	-1.293	.205
	Stabilitas Pendapatan	-.033	.021	-.248	-1.549	.130
	Struktur Aktiva	-6.216	1.829	-.831	-3.398	.002

**Lampiran 20**  
**Uji Signifikan Simultan (Uji f)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	505842.587	4	126460.647	6.274	.001 <sup>b</sup>
	Residual	705467.388	35	20156.211		
	Total	1211309.975	39			

**Lampiran 21**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-3012.591	964.037	
Ukuran Perusahaan	2.689	.578	.792
Tingkat Pertumbuhan Perusahaan	-.031	.024	-.294
Stabilitas Pendapatan	-.033	.021	-.248
Struktur Aktiva	-6.216	1.829	-.831



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 16 /In.14/G/G.4b/PP.00.9/01/2020

Setelah memenuhi kelengkapan administrasi persyaratan Ujian Munaqasyah, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Rina Edipa  
NIM : 15 401 00147  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.  
Judul Skripsi : Determinan Struktur Modal PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2018  
Pembimbing I : Nofinawati  
Pembimbing II : Zulaika Matondang

Menyatakan layak diujikan di depan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun Akademik 2019/2020

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 30 Januari 2020

MENYETUJUI :

Ka.Sub.Bag.Ak &k.Mhs  
dan Alumni

Mukti Ali

Ka. Unit Pelaksana Teknis  
Pusat Perpustakaan

Yusr Fahmi

Bendahara

Masniari Dalimuntie

30/1-2020

Kepala Biro AUAK

H. Solitun Harahap

Kabag Ak. K.Mhs AUAK

Ali Murni  
30/1/2020

Dekan FEBI



H. Solitun Harahap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-483/In.14/G1/G.5/PP.01.1/02/2020 tanggal 18 Februari 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : RINA EDIPA  
 NIM : 15 401 00147  
 Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS-BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi ~~77.25~~... (~~B~~...)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif ~~3.45~~... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ~~779~~

Padangsidimpuan, ~~20~~ Februari 2020  
 Panitia Ujian Munaqasyah  
 Sekretaris,

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si  
 NIP. 197808182009011015

Nofinawati, MA  
 NIP. 198211162011012003

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
2. Nofinawati, MA
3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
4. Azwar Hamid, SE., MA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

